

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
DENGAN METODE *TEAM WORK* DI RA MAMBAUL
ULUM LABUHAN BATU

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

NURMAJIAH
NPM. 1701240073P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

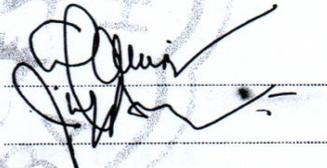
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurmajiah
NPM : 1701240073P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Lisanuddin, M.Pd
PENGUJI II : Dra. Indra Mulya, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zaitani, S.PdI, MA



**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN
METODE TEAM WORK DI RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU**

SKRIPSI

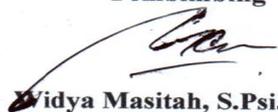
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NURMAJIAH
NPM. 1701240073P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : NURMAJIAH
NPM : 1701240073P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
INTERPERSONAL DENGAN METODE *TEAM WORK*
DI RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

Medan, Oktober 2018

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



DEKAN



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
 Website : <http://www.umsu.ac.id>. Email : rektor@umsu.ac.id
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Uniqul Center of Excellence

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : NURMAJIAH
 NPM : 1701240073P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN METODE TEAM WORK DI RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU.

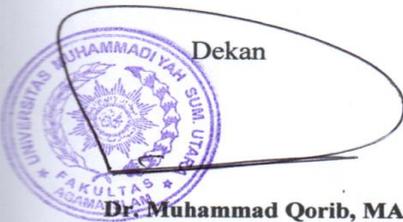
Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9/10-2018	- Perbaiki APES - Perbaikan Indikator		
11/10-2018	- Perbaiki grafik - Tata tulis - Rpph		
13/10-2018	Acc Selang		

Medan, Oktober 2018

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. NURMAJIAH
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Nurmajiah** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN METODE *TEAM WORK* DI RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurmajiah

NPM : 1701240073P

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan
Metode *Team Work* Di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan




Nurmajiah

ABSTRAK

Nurmajiah, NPM 1701240073P, Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Team Work* Di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu.

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan menerapkan metode pembelajaran *team work* di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Subjek penelitian anak Kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 17 anak dengan rincian jumlah anak laki-laki sebanyak 9 orang dan anak perempuan sebanyak 8 orang anak. Alat pengumpulan data utama adalah lembar observasi anak yang terdiri dari tiga indikator dengan empat aspek penilaian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu dapat ditingkatkan melalui metode *team work* atau kerja kelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase kecerdasan interpersonal anak sebelum tindakan sebesar 33,34 % dengan kategori kurang meningkat menjadi 64,70 % dengan kategori baik pada Siklus I dan pelaksanaan Siklus II meningkat sebesar 84,31 % dengan kategori baik sekali.

Kata Kunci: Interpersonal, *Team Work*.

ABSTRACT

Nurmajiah, NPM 1701240073P, Efforts to Improve Interpersonal Intelligence with the Method of Team Work in RA Mambaul Ulum Labuhan Batu.

The purpose of classroom action research is to improve children's interpersonal intelligence by applying team work learning methods in RA Mambaul Ulum Labuhan Batu. This type of research is classroom action research or CAR. Subjects of research were children of Group B with 17 children with details of 9 boys and 8 children. The main data collection tool is a child observation sheet consisting of three indicators with four aspects of assessment. Based on the results of the study it can be concluded that the interpersonal intelligence of the group B in RA Mambaul Ulum Labuhan Batu can be improved through the team work method or group work. This can be seen from the percentage of interpersonal intelligence of children before the action amounted to 33.34 % in the category of less increased to 64.70 % with a good category in Cycle I and the implementation of Cycle II increased by 84.31 % with excellent categories.

Keywords: Interpersonal, Team Work.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka secara khusus penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
3. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi selaku Ketua dan Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA selaku Sekertaris Program Studi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis.
5. Seluruh Dosen PIAUD UMSU, Bapak Akrim, S.Pd.I, MA, Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, Bapak Gunawan S.Pd.I, M.TH, Ibu Dra. Indra Mulya, MA, Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Pd, Ibu Mavianti, M.Si, Bapak Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Bapak Drs. H. Dalail Ahmad, MA, Bapak Robie Fanreza, M.PdI, dan Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi. yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
6. Suami Drs. H. Ahmad Eddy Merpi Rambe yang senantiasa mendukung dalam penyelesaian tugas akhir kuliah melalui bantuan moril dan materil. Begitu juga untuk ke-empat anak tercinta yang selalu menjadi penghibur hati.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. *Jazakallah khoiron katsir*

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. *Aamiin ya robbal alamin.*

Medan, Agustus 2018
Penulis

NURMAJIAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Memecahkan Masalah	7
E. Hipotesis Tindakan	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Kecerdasan Interpersonal	10
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	10
2. Indikator Kecerdasan Interpersonal	11
3. Ciri-Ciri Kecerdasan Interpersonal	13
4. Urgensi Kecerdasan Interpersonal	14
5. Cara Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal	15
B. Metode <i>Team Work</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Team Work</i>	17
2. Dasar Penggunaan Metode <i>Team Work</i>	18
3. Tujuan Penerapan Metode <i>Team Work</i>	19
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Team Work</i>	20
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	25
B. Persiapan PTK	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja	32
G. Analisis Data	33
H. Prosedur Penelitian	34
I. Personalia Penelitian	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
1. Data Hasil Pratindakan	37
2. Data Hasil Siklus I	42
3. Data Hasil Siklus II	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Data Anak RA Mambaul Ulum Labuhan Batu	27
Tabel 3.2. : Nama Kepala RA dan Guru Mambaul Ulum Labuhan Batu	28
Tabel 3.3. : Teman Sejawat dan Kolaborator	28
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian Anak	30
Tabel 3.5. : Instrumen Aktivitas Guru Mengajar (Peneliti)	31
Tabel 3.6. : Kriteria Capaian Hasil Belajar	33
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian Tindakan Kelas	36
Tabel 4.1. : Rekapitulasi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan	39
Tabel 4.2. : Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Pada Kondisi Pratindakan atau Prasiklus	40
Tabel 4.3. : Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan	41
Tabel 4.4. : Rekapitulasi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Siklus I	44
Tabel 4.5. : Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Pada Kondisi Siklus I	45
Tabel 4.6 : Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Siklus I	47
Tabel 4.7. : Rekapitulasi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Siklus II	50
Tabel 4.8 : Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Pada Kondisi Siklus II	51
Tabel 4.9. : Tingkat Kecerdasan Interpersonal Siklus II	53

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan	40
Grafik 4.2. : Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus I	46
Grafik 4.3. : Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II	52
Grafik 4.4. : Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan, Siklus I dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	8
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan saat ini telah berkembang pesat, salah satunya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Poin 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Dari definisi tersebut tergambar adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, serta keterampilan yang harus dimiliki di dalam dirinya. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan untuk mendukung peserta didik memiliki kecerdasan dan keterampilan sehingga nantinya diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisa dan memahami diri sendiri serta berani bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri. Pendidikan harus dilakukan oleh semua manusia dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya guna mencapai kesejahteraan hidup.

Pendidikan anak usia dini di Indonesia merupakan pendidikan anak usia 0-6 tahun, karena pada usia 7-8 tahun anak sudah duduk di bangku Sekolah Dasar. Hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 14 bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.²

¹Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 150.

²*Ibid*, hlm. 151.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat baik dalam memberikan kerangka dasar yang dilakukan pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan pada anak dengan melalui rangsangan yang dapat membantu tumbuh kembangnya perkembangan anak baik rohani maupun jasmani untuk proses pendidikan selanjutnya.

Samsudin menyatakan bahwa “pada rentang usia anak mengalami masa keemasan (*The Golden Age*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan”.³ Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak dan mempunyai potensi lebih besar untuk mengoptimalkan segala aspek keterampilan dan kecerdasan anak.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar yang diperolehnya dengan cara mengamati, meniru, bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Menurut Howard Gardner dalam Tadkiroatun Musfiroh menyatakan bahwa “kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat.”⁴ Kemudian, Howard Gardner juga dalam Tadkiroatun Musfiroh, mengungkapkan bahwa “manusia tidak hanya memiliki satu kecerdasan melainkan sembilan jenis kecerdasan, yang dipetakan menjadi

³Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2010), hlm. 1.

⁴Tadkiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 49

sembilan kecerdasan yaitu kecerdasan matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan natural, dan kecerdasan eksistensial”.⁵

Salah satu kecerdasan yang penting distimulasi untuk perkembangan anak pada kehidupan selanjutnya adalah kecerdasan interpersonal. Menurut May Lwin, dkk mengungkapkan bahwa “kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita”.⁶ Artinya kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen dan suasana hati serta maksud keinginan orang lain. Sedangkan menurut Howard Garder dalam buku suyadi kecerdasan interpersonal adalah “kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain”.⁷ Lebih lanjut lagi Gary Armstrong dalam Tadkiroatun Musfiroh “berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain”.⁸

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah suatu kemampuan individu untuk bekerja sama, berhubungan baik dengan orang lain, mampu berempati atau memahami perasaan dan kebutuhan orang lain selama berinteraksi, mampu memperhitungkan keberadaanya dan menempatkan diri dengan kebiasaan berlaku.

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kecenderungan alamiah untuk berhimpun dalam kelompok manusia juga, sehingga memerlukan cara bergaul atau berteman yang baik yaitu sosialisasi. Begitu pula dengan anak usia dini semakin usianya bertambah maka memerlukan cara bersosialisasi dan

⁵*Ibid*, hlm. 55.

⁶May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 197.

⁷Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 133.

⁸Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 7.3.

berinteraksi dengan orang lain. Penting meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak sejak dini, karena pada dasarnya manusia tidak bisa menyendiri. Banyak kegiatan dalam hidup yang terkait dengan orang lain dan anak yang gagal mengembangkan interpersonalnya akan mengalami banyak hambatan pada dunia sosialnya.

Allah Swt berfirman:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujurat/49:13)⁹

Dalam Kemendiknas terdapat beberapa Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal. Tingkat Pencapaian Perkembangan tersebut diantaranya bersikap kooperatif dengan teman, dengan tiga indikator di dalamnya yaitu: dapat melaksanakan tugas kelompok, dapat bekerjasama dengan teman, dan mau bermain dengan teman. Menurut Gordon dan Huggins-Cooper, terdapat beberapa indikator yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal anak yaitu “anak akan pandai mengatasi konflik dan secara natural tertanam kemampuan menjadi pemimpin, mampu membaca perasaan dan situasi orang lain, cepat tanggap terhadap emosi dan dapat berkomunikasi dengan orang-orang minoritas seperti seorang anak yang pemalu”.¹⁰ Anak-anak cenderung memiliki banyak teman seiring berjalannya waktu. Anak usia dini cenderung egosentris dan jarang melihat kejadian dari sudut pandang orang lain.

⁹Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), hlm. 517.

¹⁰Gordon C & Lynn Huggins-Cooper. *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*, Terj. Chynthia Rozyandra, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2013), hlm. 57.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas Kelompok B, kemampuan yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal anak-anak Kelompok B RA Mambaul Ulum Labuhan Batu belum optimal. Berdasarkan hasil observasi tersebut, masih ada beberapa anak Kelompok B RA Mambaul Ulum Labuhan Batu yang belum berbaur dengan teman baik saat kegiatan pembelajaran atau saat waktu istirahat, saat istirahat beberapa anak hanya mengamati teman bermain saja. Sikap egosentris anak masih tinggi sehingga cenderung mau menang sendiri. Terlihat pada waktu observasi saat kegiatan pembelajaran menggunakan fasilitas, seperti gunting, lem, kuas berebut walaupun guru sudah mengarahkan untuk bergantian dan sabar menunggu giliran, namun terlihat masih saling berebut. Beberapa anak pemalu yang lebih memilih menyendiri justru seperti dijauhi teman-temannya. Hal ini dapat diamati saat kegiatan berkelompok atau saat duduk bersama, anak-anak tidak mau untuk digabungkan dengan anak yang pemalu tersebut.

Kegiatan pembelajaran di Kelompok B masih didominasi dengan kegiatan individual. Hal tersebut dapat diamati dari pembelajaran yang lebih dominan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA), dan menekankan pada kemampuan kognitif seperti baca tulis hitung (calistung). Jarang diterapkan pembelajaran berkelompok atau kooperatif. Dari permasalahan tersebut maka perlu dicari solusi lain untuk memperbaiki masalah tersebut. Salah satu metode untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yaitu melalui metode *team work* atau metode kerja kelompok.

Didalam kerja kelompok ini proses interkasi siswa terlibat, saling tukar informasi, memecahkan masalah, siswa berperan aktif, tidak pasif dalam interaksi tersebut. Dengan metode kerja kelompok proses pembelajaran yang dilakukan akan membuka kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk melakukan interaksi atau hubungan dalam berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan siswa lainnya. Penggunaan metode kerja kelompok memberikan corak sendiri dalam proses kegiatan belajar peserta didik.

Dalam proses belajar ini terdapat dua aspek penampilan peserta didik yaitu intensitas kegiatan saling belajar dan pelaksanaan tugas yang dilakukan

dalam kegiatan belajar. Metode pembelajaran kelompok akan berpengaruh pada tumbuhnya kegiatan belajar dalam kelompok-kelompok setara yang memiliki kesamaan latar belakang, kepentingan, dan masalah yang dihadapi. Secara khusus, Roestiyah N.K. mengatakan bahwa “penggunaan teknik kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama”.¹¹

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas di TK atau RA. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Team Work* Di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi terkait dengan belum optimalnya kecerdasan interpersonal anak di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu, antara lain:

1. Kecerdasan interpersonal anak masih rendah.
2. Masih ada beberapa anak yang belum berbaur dengan teman baik saat kegiatan pembelajaran atau saat waktu istirahat.
3. Beberapa anak pemalu yang lebih memilih menyendiri justru seperti dijauhi teman-temannya. Hal ini dapat diamati saat kegiatan berkelompok atau saat duduk bersama, anak-anak tidak mau untuk digabungkan dengan anak yang pemalu tersebut.
4. Penggunaan metode dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak masih belum tepat.

C. Rumusan Masalah

Untuk menentukan arah dari sebuah penelitian agar tidak terlalu melebar pada hal yang tidak berhubungan maka ditetapkan sebuah rumusan masalah. Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah

¹¹Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 15.

Apakah kecerdasan interpersonal anak dapat meningkat dengan menerapkan metode *team work* di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu?

D. Cara Memecahkan Masalah

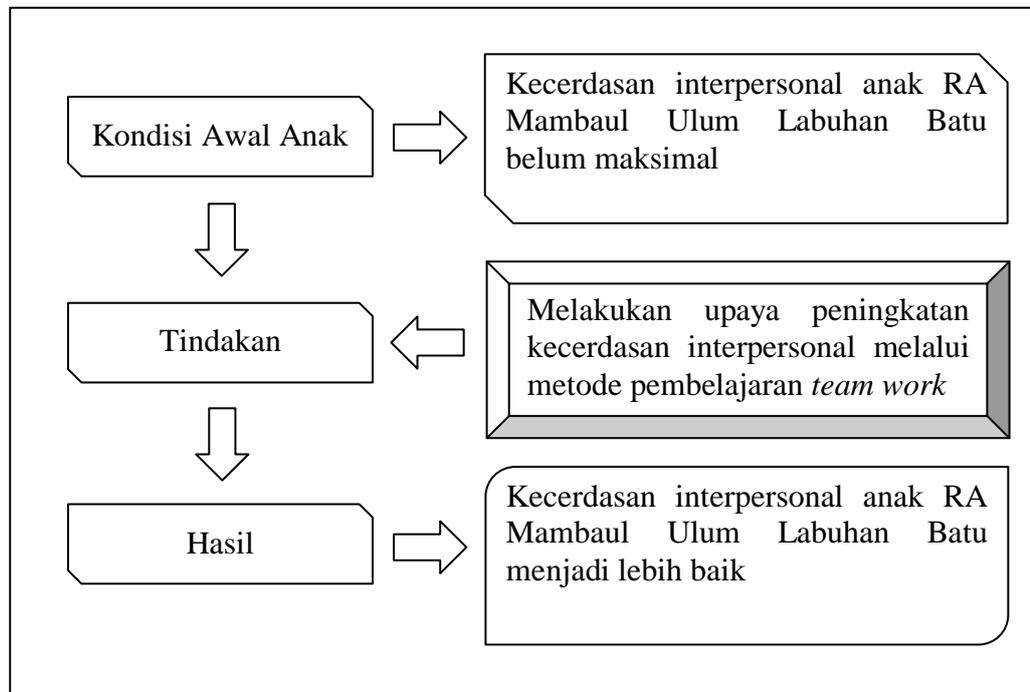
Kecerdasan interpersonal anak merupakan salah satu kecerdasan yang sangat perlu dikembangkan dan ditingkatkan karena akan berpengaruh pada kemampuan anak dalam berinteraksi di masyarakat nanti dimasa mereka dewasa. Kurang maksimalnya kecerdasan interpersonal anak di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu menjadi permasalahan tersendiri yang harus segera dicarikan solusinya. Dalam hal ini, guru menjadi pihak yang paling bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

Salah satu cara yang akan dilakukan dalam memecahkan masalah kurang maksimalnya kecerdasan interpersonal anak di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *team work* atau kerja kelompok. Metode pembelajaran tersebut diyakini dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak karena dalam pembelajaran tersebut setiap anak akan terlibat dan dilibatkan dalam interaksi dengan kelompoknya sendiri dan juga dengan kelompok lain.

Adapun langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui metode *team work* yang disesuaikan dengan prosedur atau kegiatan pembelajaran yang ada di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu. Semua siswa di kelompok B akan dilibatkan dan guru kelas juga terlibat didalamnya. Dengan penerapan metode *team work* tersebut diharapkan adanya peningkatan yang signifikan pada kecerdasan interpersonal anak di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu. Usaha peningkatan tersebut dilakukan dengan memaksimalkan segala kemampuan yang dimiliki guru dan tingkat kecerdasan anak sesuai dengan masa perkembangannya sehingga akan berjalan seimbang.

Untuk mengetahui kerangka pemecahan masalah penelitian, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kecerdasan interpersonal anak dengan menerapkan metode pembelajaran *team work* di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan menerapkan metode pembelajaran *team work* di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas ini terkait dengan peneliti, guru, dan anak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat secara teoritis penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal

pada anak. Selain itu, sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi Peneliti, sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah. Disamping itu, sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang sedang dijalani.
- b. Bagi Guru, sebagai masukan dan informasi untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak, dimana salah satunya adalah metode *team work* atau kerja kelompok.
- c. Bagi anak, sebagai sarana untuk dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal karena metode pembelajaran sangat memungkinkan akan melibatkan seluruh anak untuk melakukan interaksi secara maksimal dengan semua anak, baik di kelompoknya sendiri maupun dengan kelompok yang lain.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan Interpersonal

1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Untuk mengetahui pengertian kecerdasan interpersonal, maka akan dikemukakan beberapa pendapat ahli yang membicarakannya. Menurut Igréa Siswanto dan Sri Lestari menyatakan bahwa “kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari untuk pribadi, keluarga, dan pekerjaan, kecerdasan ini dinilai mutlak diperlukan dan sering kali di sebut sebagai yang lebih penting dari kecerdasan lain untuk sukses dalam hidup”.¹²

Sementara itu, Howard Gardner mengungkapkan bahwa “kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang baik membuat yang bersangkutan mempunyai kepekaan hati yang tinggi sehingga bisa berempati tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain”.¹³ Lebih lanjut menurut May Lwin, dkk mengungkapkan bahwa “kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita”.¹⁴ Artinya kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen dan suasana hati serta maksud keinginan orang lain.

Kemudian, Armstrong dalam Tadkiroatun Musfiroh mendefinisikan kecerdasan interpersonal sebagai “kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain, serta kemampuan memberikan respons secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain”.¹⁵ Komponen inti kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati,

¹²Igréa Siswanto dan Sri Lestari, *Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 123.

¹³Suyadi, *loc.cit.*

¹⁴Lwin, dkk, *loc.cit.*

¹⁵Musfiroh, *loc.cit.*

maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain. Komponen inti yang lain adalah kemampuan bekerja sama. Sedangkan komponen lainnya adalah kepekaan dan kemampuan menangkap perbedaan yang sangat halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, perasaan, dan gagasan orang lain.

Mereka yang memiliki kecerdasan interpersonal sangat memperhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi dan gerak isyarat. Mereka juga mampu membedakan berbagai macam tanda interpersonal, seperti tanda kesedihan, isyarat didengarkan, keinginan untuk dihargai. Individu yang cerdas dalam interpersonal juga memiliki kemampuan menanggapi secara efektif tanda interpersonalnya tersebut dengan tindakan pragmatis tertentu, seperti mempengaruhi sekelompok orang untuk melakukan tindakan tertentu. Dengan kata lain kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan, yakni “kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju suatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak”.¹⁶

Dari beberapa pendapat para pakar diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita, yaitu mampu berempati dan toleransi serta kerja sama secara baik dengan orang lain, mengembangkan hubungan harmonis dengan orang lain.

2. Indikator Kecerdasan Interpersonal

Sebagai salah satu aspek, kecerdasan interpersonal memiliki beberapa indikator. Menurut Armstrong dalam Tadkiroatun Musfiroh, ada beberapa indikator kecerdasan interpersonal, yaitu:

a. Kemampuan bekerja sama

Bekerja sama diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang dilakukan oleh dua anak atau lebih. Kegiatan tersebut mengacu pada aktivitas menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama. Hal yang termasuk dalam kegiatan bekerja sama adalah mengangkat kardus, pasar-pasaran dll.

¹⁶*Ibid*, hlm. 7.4.

b. Kemampuan berempati pada orang lain

Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang ikut merasakan dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran orang yang sama dengan orang atau kelompok orang. Empati perlu dirangsang sejak dini agar anak dapat belajar mengenali setiap perasaan, maksud, dan motivasi orang lain, yang pada akhirnya ia kelak dapat menangkap perasaan, maksud, dan motivasi tersebut secara akurat. Kepekaan empati dapat dirangsang dengan berbagai kegiatan, diantaranya adalah dengan permainan dan kegiatan langsung.

c. Kemampuan berteman atau menjalin kontak

Kemampuan menjalin kontak menunjukkan kecerdasan interpersonal yang tinggi. Kemampuan berteman atau menjalin kontak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Anda perlu membiasakan anak-anak mendengar dan melihat perilaku menjalin kontak melalui kegiatan langsung dan kegiatan dibuat seperti memuji dan memberi salam.¹⁷

Sementara itu, indikator kecerdasan interpersonal anak menurut Martini Jamaris adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai teman yang banyak (lebih dari 3 orang).
- b. Banyak bersosialisasi di sekolah dan di lingkungannya.
- c. Tampak sangat mengenali lingkungannya.
- d. Terlibat dalam kegiatan kelompok di sekolah atau di luar sekolah.
- e. Mampu berperan sebagai penengah pada teman-teman atau keluarga jika ada konflik.
- f. Menikmati permainan kelompok.
- g. Menunjukkan empati terhadap perasaan orang lain.
- h. Dapat menjadi penasehat atau pemecah masalah diantara teman-temannya.
- i. Menikmati kegiatan mengajar orang lain.
- j. Menunjukkan bakat untuk menjadi pemimpin.¹⁸

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kecerdasan interpersonal adalah kemampuan anak dalam melakukan kerjasama dengan orang lain, memiliki sikap empati kepada orang lain disekitarnya, dan juga memiliki kemampuan berteman atau menjalin kontak dengan baik kepada orang lain yang lebih muda, sebaya maupun orang yang lebih tua darinya. Disamping itu memiliki bakat untuk menjadi seorang pemimpin dalam kelompoknya.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 13.

3. Ciri-Ciri Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal merupakan sebuah bentuk kemampuan dari dalam diri individu untuk memahami serta membedakan suasana hati, motivasi, kehendak serta perasaan orang lain di sekitarnya. Memiliki intuisi yang peka terhadap berbagai ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta suara orang lain bahkan mampu memberikan respon positif yang efektif dalam berkomunikasi. Kemampuan ini juga dapat masuk ke dalam orang lain hingga mengerti dunia dari orang lain. Sehingga kebanyakan orang-orang dengan kemampuan seperti ini sangat mudah dalam memimpin sebuah kelompok. Oleh sebab itu, setidaknya kecerdasan interpersonal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Punya banyak teman
- b. Banyak bersosialisasi di sekolah dan lingkungannya
- c. Tampak sangat mengenali lingkungan
- d. Terlibat dalam kegiatan kelompok di luar sekolah
- e. Berperan sebagai penengah pada teman-teman atau keluarga jika ada konflik
- f. Menikmati permainan kelompok
- g. Bersimpati besar terhadap perasaan orang lain
- h. Menjadi sebagai penasehat atau pemecah masalah di antara teman-temannya
- i. Menikmati mengajar orang lain
- j. Tampak berbakat untuk menjadi pemimpin.¹⁹

Sementara itu, safaria menyebutkan karakteristik anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, yaitu :

- a. Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.
- b. Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total
- c. Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim/mendalam/penuh makna
- d. Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan sosial dan tuntunan tuntunannya.

¹⁹Musfiroh, *op.cit*, hlm. 7.12-7.26.

- e. Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan win-win solution serta yang paling penting adalah mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya.
- f. Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif. Termasuk didalamnya mampu menampilkan fisik yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.²⁰

Berdasarkan ciri-ciri kecerdasan interpersonal diatas, maka dapat dipahami bahwa ketika seorang anak memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang baik maka ia akan mudah bergaul dimanapun dan kapanpun karena ia memiliki segala kemampuan dalam berinteraksi secara baik, dan orang lain pun senang berinteraksi atau bergaul dengannya. Adanya timbal balik interaksi tersebut menunjukkan bahwa seorang anak memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.

4. Urgensi Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal menjadi penting karena pada dasarnya manusia adalah mahluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri. Seseorang yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan interpersonalnya akan mengalami banyak hambatan dalam perkembangan sosialnya. Dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi maka komunikasi antar pribadi akan terjalin dengan baik pula. Komunikasi merupakan hal yang penting bagi perkembangan psikologis individu. Adapun manfaat komunikasi antar pribadi yaitu:

- a. Komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial anak.
- b. Melalui komunikasi dengan orang lain maka jati diri atau identitas diri akan terbentuk.
- c. Pemahaman realitas dunia disekelilingnya dapat dicapai melalui perbandingan sosial.
- d. Kualitas komunikasi atau hubungan antar pribadi yang terjalin, terutama dengan teman-teman dekat menentukan kondisi kesehatan mental seseorang.²¹

²⁰T. Safaria, *Interpersonal Intelligence–Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2012), hlm. 6.

²¹*Ibid*, hlm. 16-17.

Dengan demikian, maka kecerdasan interpersonal pada anak merupakan hal yang sangat penting karena dengan kecerdasannya tersebut anak akan mudah menunjukkan jati diri atau kemampuannya. Bahkan dalam masyarakat, orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik biasanya akan lebih baik dari segi kemampuan akademik, dan lainnya dibandingkan dengan orang yang rendah kecerdasan interpersonalnya. Oleh sebab itu, kecerdasan interpersonal merupakan sesuatu yang sangat penting bagi diri seseorang.

5. Cara Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan yang ada pada setiap individu merupakan suatu hal yang dapat berkembang dan meningkat apabila ada usaha untuk mengasahnya. Tanpa adanya usaha mengembangkannya maka kecerdasan interpersonal hanya akan tumbuh seadanya sehingga tidak akan masimal. Ada beberapa metode untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal. Ada tujuh kiat-kiat untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal:

- a. Mengembangkan kesadaran diri anak yang memiliki kesadaran yang tinggi akan lebih mampu mengenali perubahan emosi-emosinya, sehingga anak akan lebih mampu mengendalikan emosi tersebut dengan terlebih dahulu mampu menyadarinya.
- b. Mengajarkan pemahaman situasi sosial dan etika sosial pemahaman norma-norma sosial merupakan kunci sukses dalam membina dan mempertahankan sebuah hubungan dengan orang lain. Pemahaman situasi sosial ini mencakup bagaimana aturan-aturan yang menyangkut dalam etika kehidupan sehari-sehari. Sehingga nantinya akan mengerti bagaimana harus menyesuaikan perilakunya dalam setiap situasi sosial.
- c. Mengajarkan pemecahan masalah efektif. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan memiliki keterampilan memecahkan konflik antar pribadi yang efektif, dibandingkan dengan anak yang kecerdasan interpersonalnya rendah.
- d. Mengembangkan sikap empati sangat dibutuhkan di dalam proses pertemanan agar tercipta hubungan yang bermakna dan saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan sikap prososial. Perilaku prososial sangat berperan bagi kesuksesan anak dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya. Anak-anak yang disukai oleh teman sebayanya kebanyakan menunjukkan perilaku prososial yang tinggi.
- f. Mengajarkan komunikasi secara santun. Komunikasi merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan

suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang yang menginginkan kesuksesan di dalam hidupnya.

- g. Mengajarkan cara mendengar efektif keterampilan mendengarkan ini akan menunjang proses komunikasi anak dengan orang lain. Sebab orang akan merasa dihargai dan diperhatikan ketika mereka merasa diperhatikan.²²

Kemudian, menurut May Lwin dan kawan-kawan ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, antara lain:

- a. Memahami perasaan orang lain. Permainan dan aktivitas pada bagian ini dirancang untuk membantu mengajarkan kepada anak untuk berpikir bagi dirinya sendiri dengan terlebih dahulu memikirkan orang lain.
- b. Berteman. Memberi kesempatan kepada anak untuk merasa nyaman disekitar anak-anak lain dan mengajarkannya keberanian untuk berteman adalah suatu keterampilan penting yang akan menguntungkannya kelak.
- c. Bekerja dengan teman-teman. Belajar untuk bekerja dengan teman-teman akan memberikan sumbangan pada aset perkembangan anak seperti serangkaian nilai positif dan keterampilan sosial yang akan membantunya tumbuh sehat, mudah menyesuaikan diri dan kuat.
- d. Belajar mempercayai. Belajar mempercayai orang lain adalah suatu unsur penting dalam mempertahankan hubungan yang kuat dengan orang-orang yang disayang dan bekerjasama dengan mereka.
- e. Mengungkapkan kasih sayang. Ungkapan kasih sayang dapat dilakukan orang tua pada anaknya dengan cara memberikan pelukan kasih sayang, dan orang tua atau guru dapat mendorong anak untuk memeluk teman-teman baiknya yang sejenis di kelas.
- f. Belajar menyelesaikan masalah/perselisihan kemasyarakatan (penyelesaian konflik). Anak dapat diajarkan bagaimana membujuk anak lain supaya dia dapat bermain dengan mainannya dan bukan merebutnya.²³

Berdasarkan keterangan diatas, maka kecerdasan interpersonal anak sesungguhnya dapat dikembangkan dengan baik. Namun demikian, cara mengembangkannya harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Selain itu, semua pihak sangat berperan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. Orang tua harus melakukan upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di rumah dengan segala usahanya, dan guru melakukannya disekolah yang menjadi satu dalam seluruh kegiatan sekolah.

²²*Ibid.*

²³Lwin, dkk, *op.cit*, hlm. 206-224.

B. Metode *Team Work*

1. Pengertian Metode *Team Work*.

Metode kerja kelompok sering disebut sebagai metode belajar kelompok. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan metode *team work*, berikut akan dikemukakan menurut pendapat ahli.

Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, metode *team work* dapat diartikan “sebagai suatu kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu”.²⁴ Sementara itu, menurut Roestiyah N.K., teknik atau model *team work* ialah “suatu cara mengajar, dimana siswa di dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) atau 7 siswa, mereka bekerjasama dalam memecahkan masalah, atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru”.²⁵

Pendapat yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh Robert L. Cilstrap dan William R. Martin dalam Roestiyah bahwa metode *team work* adalah “kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut”.²⁶

Team work atau kerja kelompok dalam Islam dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama atau saling tolong menolong dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik. Seperti terkandung dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

²⁴Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satunusa, 2016), hlm. 104.

²⁵Roestiyah, *loc. cit.*

²⁶*Ibid.*

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah/5:2)²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *team work* adalah cara melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu melalui adanya kerjasama dalam kelompok atau tim dimana semua anggota tim menjadi penentu dalam pencapaian tujuan tersebut.

2. Dasar Penggunaan Metode *Team Work*.

Untuk dapat digunakan dalam sebuah pembelajaran, tentu setiap metode harus memiliki dasar yang tepat agar maksud atau tujuan penerapannya dapat terlaksana. Begitu halnya dengan penggunaan metode *team work* dalam pembelajaran.

Menurut Roestiyah N.K., penggunaan metode *team work* didasarkan pada beberapa hal, yaitu:

- a. Adanya alat pelajaran yang tidak mencukupi jumlahnya.
Agar penggunaannya dapat lebih efektif dan efisien, maka siswa perlu dijadikan kelompok-kelompok kecil. Karena bila seluruh siswa sekaligus menggunakan alat-alat itu tidak mungkin.
- b. Kemampuan belajar siswa
Didalam satu kelas kemampuan belajar siswa tidak sama. Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar itu, maka perlu dibentuk kelompok menurut kemampuan belajar masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.
- c. Minat khusus
Setiap siswa memiliki minat khusus yang perlu dikembangkan. Tidak menutup kemungkinan ada siswa yang minat khususnya sama, sehingga memungkinkan dibentuknya kelompok, agar mereka dapat dibina dan mengembangkan bersama minat khusus tersebut.
- d. Memperbesar partisipasi siswa.
Dengan jumlah siswa yang besar tentu tidak akan mungkin bisa melibatkan seluruh siswa untuk aktif. Karena itulah bila berkelompok, maka banyak kemungkinan setiap siswa ikut serta melaksanakan dan memecahkannya.

²⁷Kemenag RI, *op.cit*, hlm. 106.

- e. Pembagian tugas atau pekerjaan
Di dalam kelas bila guru menghadapi suatu masalah yang meliputi berbagai persoalan, maka perlu tugas membahas masing-masing persoalan pada kelompok, sesuai dengan jumlah persoalan yang akan dibahas.
- f. Kerjasama yang efektif
Dalam kelompok siswa harus bisa bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama, sehingga mencapai suatu tujuan untuk bersama.²⁸

Pendapat yang sama dikemukakan Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, dimana dasar penggunaan metode *team work*, adalah karena hal berikut:

- a. Pengelompokan untuk mengatasi kekurangan alat-alat pelajaran.
- b. Pengelompokan atas dasar perbedaan kemampuan belajar.
- c. Pengelompokan atas dasar perbedaan minat belajar.
- d. Pengelompokan untuk memperbesar partisipasi peserta didik.
- e. Pengelompokan untuk pembagian pekerjaan.
- f. Pengelompokan untuk belajar bekerjasama secara efisien.²⁹

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dasar penggunaan metode *team work* dalam pembelajaran adalah untuk mengatasi berbagai kekurangan yang ada pada alat atau media pembelajaran dimana hal ini banyak terjadi pada sekolah-sekolah yang kurang sarana dan sumber belajarnya. Disamping itu, adanya upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar menjadi dasar pentingnya digunakan metode pembelajaran *team work*. Tentunya, gurulah yang paling mengetahui apa yang menjadi dasar baginya dalam menggunakan metode tersebut, karena bisa jadi kondisi atau masalah yang ada pada masing-masing sekolah berbeda.

3. Tujuan Penerapan Metode *Team Work*.

Terkait dengan tujuan diterapkannya metode pembelajaran *team work*, Zainal Aqib dan Ali Murtadlo menyebutkan sebagai berikut:

- a. Belajar kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan memberi sugesti, motivasi, dan informasi.
- b. Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dalam berinteraksi dengan orang lain.

²⁸Roestiyah, *op.cit*, hlm. 15-17.

²⁹Aqib dan Murtadlo, *op.cit*, hlm. 105-108.

- c. Memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerja sama memecahkan persoalan berupa pekerjaan atau tugas dari pendidik.
- d. Melatih keberanian peserta didik.
- e. Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik.³⁰

Kemudian, menurut Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim tujuan penerapan pembelajaran *team work* dalam proses belajar mengajar agar peserta didik mampu:

- a. Menyadari bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar hanya dapat diwujudkan jika adanya dukungan dan kerjasama yang dibangun bersama-sama dengan peserta didik yang lain dalam satu tim.
- b. Merasa bertanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi tentang tugas yang diberikan dalam upaya membangun suatu tim kerja secara kooperatif dan kolaboratif.
- c. Peserta didik dapat menggali dan mengembangkan bakat dan pengalaman sehingga dapat berkontribusi pada kesuksesan belajar dalam tim.
- d. Bertindak sopan santun, saling menghargai, dan belajar dari pengalaman orang lain dan berbagai sumber belajar untuk membangun kekuatan tim belajar.
- e. Mengatasi setiap perbedaan dan ketika ada konflik dipandanginya sebagai sesuatu yang alamiah dan dijadikan sebagai ide-ide dan pendapat yang konstruktif.³¹

Berdasarkan pendapat diatas, diketahui bahwa sangat besar tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan metode pembelajaran *team work*. Hal yang dipastikan bahwa tujuan utamanya adalah mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak untuk keberhasilan belajarnya dan teraplikasi dalam kehidupannya kelak dikemudian hari.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Team Work*.

Metode *team work* sebagai salah satu metode pembelajaran tentu juga memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Kelebihan metode *team work* menurut Zainal Aqib dan Ali Muradlo adalah sebagai berikut:

³⁰*Ibid*, hlm. 109.

³¹Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), hlm. 146-147.

- a. Dapat memupuk rasa kerjasama.
- b. Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan.
- c. Adanya persaingan yang sehat.
- d. Memperluas wawasan peserta didik terhadap suatu konsep atau bahasan.
- e. Memupuk sikap demokratis, melalui pembiasaan menghargai hak dan kewajiban diri ataupun orang lain.
- f. Membiasakan memecahkan suatu permasalahan.
- g. Meningkatkan kadar keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- h. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan toleransi dalam sikap dan perbuatan.
- i. Menumbuhkan rasa ingin maju dan mendorong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik sehingga terjadilah persaingan yang sehat, untuk berlomba-lomba mencapai kemajuan dan prestasi dalam kelompoknya.
- j. Kemungkinan adanya transfer pengetahuan antar sesama dalam kelompok, yang masing-masing saling mengisi dan melengkapi kekurangan diantara mereka.
- k. Timbul rasa kesetiakawanan sosial antar kelompok yang dilandasi motivasi kerja sama untuk kepentingan dan kebaikan bersama.
- l. Dapat meringankan tugas pendidik atau pemimpin sekolah.³²

Disamping memiliki kelebihan, metode *team work* juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu bergantung pada orang lain.
- b. Jika kecakapan setiap anggota tidak seimbang, akan menghambat kelancaran tugas, atau didominasi oleh seseorang.
- c. Melalui metode kerja kelompok, memerlukan persiapan dan dan perencanaan yang matang.
- d. Persaingan yang tidak sehat akan terjadi manakala pendidik tidak dapat memberikan pengertian kepada peserta didik. Bahkan pembagian tugas yang dilakukan bukanlah dimaksudkan membeda-bedakan satu dengan yang lainnya dalam arti yang luas.
- e. Bagi peserta didik yang tidak memiliki disiplin diri dan pemalas terbuka kemungkinan untuk pasif dalam kelompoknya dan hal ini berpengaruh kepada aktivitas kelompok secara kolektif.
- f. Sifat dan kemampuan individualitas kadang-kadang terabaikan.
- g. Jika tugas yang diberikan kepada kelompok masing-masing tidak diberikan batas waktu tertentu maka cenderung tugas tersebut diabaikan atau terlupakan.
- h. Tugas juga dapat terbengkalai manakala tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis peserta didik.³³

³²Aqib dan Murtadlo, *op.cit*, hlm. 111-112.

³³*Ibid*, hlm. 112-113.

Sementara itu, menurut Roestiyah N.K berapa keuntungan metode kerja kelompok ialah:

- a. Dapat memberikan kesempatan para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah
- b. Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah.
- c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhannya belajar.
- e. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.
- f. Dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain, hal mana mereka telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.³⁴

Sedangkan kelemahannya ialah:

- a. Kerja kelompok sering-sering hanya melibatkan kepada siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang.
- b. strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda-beda pula.
- c. Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.³⁵

Adanya kelebihan dan kekurangan pada metode pembelajaran *team work* tentu harus menjadi perhatian tersendiri bagi guru ketika memang akan menerapkannya dalam pembelajaran. Kelebihan-kelebihan yang ada harus benar-benar dimaksimalkan sehingga manfaat dari metode tersebut akan terpenuhi demi kemajuan belajar siswa. Sedangkan kelemahan yang ada harus diupayakan untuk dihilangkan atau jika tidak mungkin harus diminimalisir sehingga tidak menimbulkan masalah baru. Untuk dapat melakukan hal tersebut, maka kompetensi guru sangat dibutuhkan karena guru menjadi penanggung jawab penuh atas segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

³⁴Roestiyah, *op.cit*, hlm. 17.

³⁵*Ibid.*

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

1. Yessanty Arie Ervani, Melakukan penelitian yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Cooperative Play Pada Kelompok B Di Daqu School International Preschool Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Jurnal Penelitian PAUDIA 2015.

Penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada kelompok B, Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 12 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdapat empat pertemuan dimana masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan dan refleksi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pada tiap siklus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan kecerdasan interpersonal anak. Kondisi awal kecerdasan interpersonal anak berdasarkan penilaian dengan lembar penilaian diperoleh data hanya 31,7%, kemudian meningkat menjadi 51,67% pada siklus I dan akhirnya meningkat menjadi 81,67% pada siklus II, faktor penyebab terjadinya peningkatan ini adalah karena kegiatan menggunakan metode *cooperative play* dapat menarik minat anak karena anak merasa menjadi lebih bersemangat untuk bekerja sama dalam bermain, anak sudah dapat mematuhi aturan permainan dan anak dapat melakukan hubungan sosial dengan baik kepada teman sebaya. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa melalui metode *cooperative play* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada kelompok B di DaQu School International Preschool Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Nita Priyanti, Melakukan penelitian yang berjudul: *Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran (PenelitianTindakan Pada Kelompok A PAUD Madinah)*, Jurnal Cakrawala PAUD Vol. 1 No. 1 Desember 2016.

Penelitian tindakan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kecerdasan interpersonal dan untuk mengetahui apakah metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok A PAUD Madinah, Tangerang selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari 16 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini merupakan anak kelompok A PAUD Madinah Kec. Pamulang Tangerang Selatan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan interpersonal mulai dari pra-penelitian sampai siklus 2 yaitu sebesar 86 % Berdasarkan kesepakatan peneliti bersama kolaborator keberhasilan tindakan dapat terjadi jika ada peningkatan kecerdasan interpersonal anak minimal 75 % Pada penelitian ini, peningkatan kecerdasan interpersonal anak sudah berhasil melampaui 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak ini terlihat dari perubahan sikap anak sebelum menggunakan metode bermain peran anak cenderung bermain sendiri, tidak empati terhadap temannya, belum mau sabar menunggu giliran namun ketika metode bermain peran ini diterapkan anak mulai aktif berkomunikasi dengan temannya, mau antri menunggu giliran karena metode bermain peran ini menuntut anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya tanpa ada paksaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Mambaul Ulum yang beralamat di Dusun Janji Lobi Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Semester Dua Tahun Ajaran 2017/2018 karena memang bertepatan dengan masa akhir sekolah. Namun demikian, jika tidak memungkinkan maka akan dilakukan pada Semester Pertama di tahun ajaran 2018/2019.

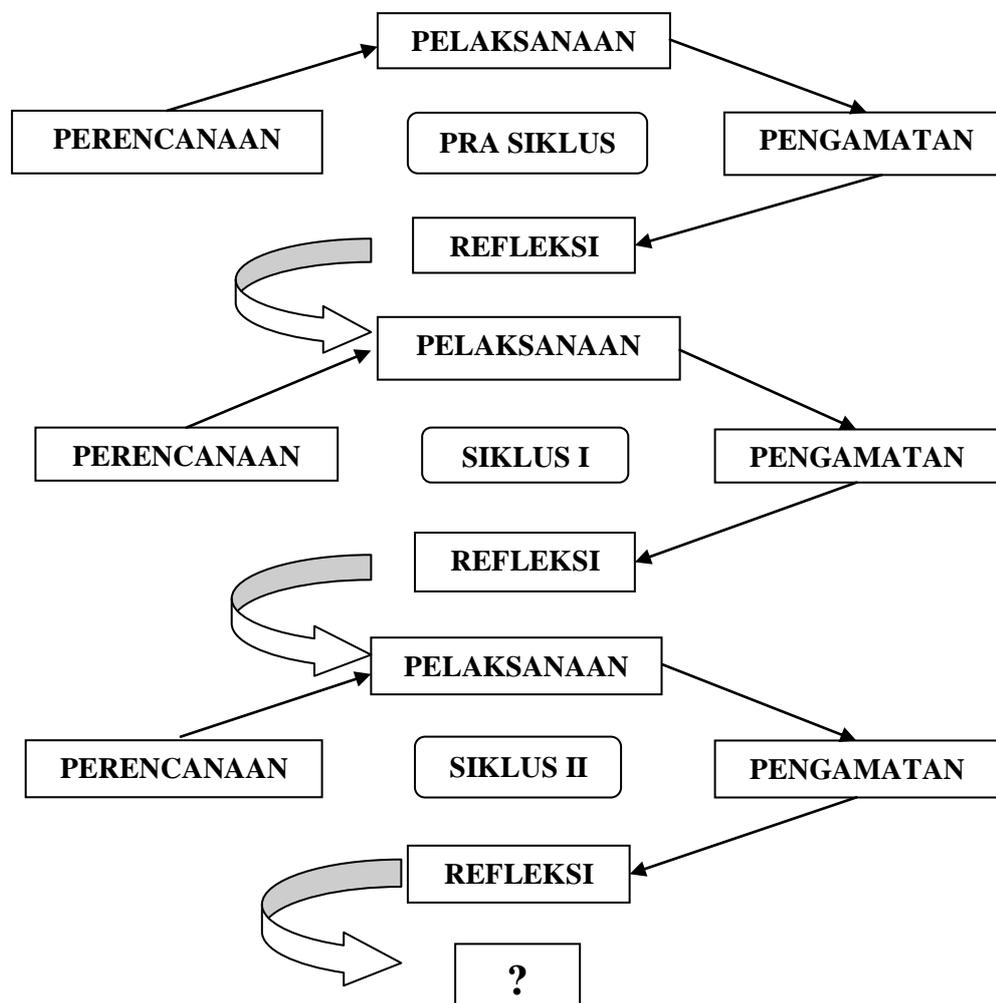
3. Siklus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas atau PTK sangat identik dengan istilah siklus dalam penelitian dimana kegiatan yang dilakukan biasanya tidak berlaku hanya dalam satu kali siklus. Untuk mengetahui peningkatan yang signifikan dari hasil tindakan yang dilakukan setidaknya tindakan dilakukan dalam dua kali siklus. Dengan adanya peningkatan yang semakin baik pada siklus berikutnya maka dapat dinyatakan bahwa tindakan yang dilakukan semakin baik.

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok B di RA Mambaul Ulum. Sebelum melakukan tindakan, maka segala persiapan kegiatan harus dipersiapkan dengan baik seperti perencanaan kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran yang terdiri dari RKM, RPPH, media pembelajaran, dan juga lembar observasi penilaian. Diharapkan dengan kegiatan yang dilakukan dalam dua siklus, terjadi perubahan dan peningkatan kecerdasan interpersonal pada anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk mengetahui siklus penelitian yang akan dilakukan maka dapat dilihat pada gambaran berikut:

Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian



B. Persiapan PTK

Persiapan PTK terkait dengan proses tindakan yang akan dilakukan nantinya. Semua proses dipersiapkan secara matang agar mampu mencapai tujuan penelitian yang sesungguhnya. Perencanaan-perencanaan tersebut seperti merencanakan tema pembelajaran yang sesuai dengan metode yang diterapkan, membuat RPPM dan RPPH, menyediakan media belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar peningkatan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu dengan jumlah anak sebanyak 17 anak dengan rincian jumlah anak laki-laki sebanyak 9 orang dan anak perempuan sebanyak 8 orang anak. Sedangkan objek penelitian adalah peningkatan kecerdasan interpersonal anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak, guru dan teman sejawat atau kolabor.

1. Anak Kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

Adapun anak yang dijadikan sumber data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Data Anak RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Ahmad Gani	√	
2	Argi Maulana	√	
3	Candra	√	
4	Elsa		√
5	Eza		√
6	Fadillah Mayumsa		√
7	Fadli Al-Muzani	√	
8	Fahmi	√	
9	Fikra Naffa Br Rambe	√	
10	Kasyafani		√
11	Koddam Zuhori	√	
12	Luki Aura Amelia		√
13	M. Fadli	√	
14	M. Ridwan	√	

15	Melisa		√
16	Nisa		√
17	Tiara		√
	Jumlah	9	8

2. Guru

Guru di sekolah merupakan pihak yang juga dijadikan sebagai sumber dalam pengumpulan data penelitian karena mereka terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran dan aktivitas anak sehari-hari di sekolah. Nama-nama Kepala dan guru di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Nama Kepala RA dan Guru Mambaul Ulum Labuhan Batu

No	Nama	Status	Kelas
1	Dra. Nurmajiah	Kepala RA	-
2	Rahmawati Pane, S.Pd	Guru	B
3	Novita Sari, S.Pd	Guru	B
4	Riska Pratiwi	Guru	B
5	Sariati	Guru	B
6	Drs. H. Ahmad Edy Merty Rambe	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Rahmawati Pane, S.Pd	Guru	Kolabor 1/Penilai Anak
2	Novita Sari, S.Pd.	Guru	Kolabor 2/Penilai Guru

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memahami setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruangan kelas, kantor, sekolah, dan lain sebagainya. Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Hal ini disebabkan karena observasi merupakan proses pengamatan langsung yang dapat memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswanya.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Di sini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto. Foto dapat dijadikan bahan pelengkap penelitian karena foto dapat menggambarkan situasi sebenarnya. Foto ini berisi kegiatan ketika anak sedang melakukan kegiatan belajar. Melalui foto dapat dilihat bagaimana anak dalam melakukan kegiatan belajar melalui metode *team work*. Selain foto, dokumen lain untuk mendapatkan informasi yaitu berupa dokumen sekolah, seperti data profil sekolah, data siswa dan guru, dan lain-lain.

16	Nisa													
17	Tiara													

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru. Hal tersebut dilakukan guna melihat bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai metode yang diterapkan.

Tabel 3.5. Instrumen Aktivitas Guru Mengajar (Peneliti)

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	Menyusun rencana kegiatan yang dilakukan			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, akhir pembelajaran			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan teknik atau metode pembelajaran <i>team work</i>			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan			

		pembelajaran			
		Penampilan guru dalam mengajar			
		Cara guru yang menyampaikan pesan dan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Tingkat keaktifan anak dalam melakukan kegiatan yang ditentukan			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan pihak yang memberi perubahan dan peningkatan kecerdasan interpersonal anak setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

1. Anak RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

- a. Tes. Keberhasilan yang akan dicapai anak ditentukan sekurang-kurangnya 80 % secara klasikal.
- b. Pengamatan atau Observasi. Dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam pembelajaran melalui metode pembelajaran *team work* yang belum pernah dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar.

2. Guru RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

- a. Dokumentasi berupa foto kegiatan anak dan guru pada saat pembelajaran berlangsung melalui metode pembelajaran *team work*.

- b. Daftar hadir anak pada saat penelitian dari tiap kali siklus untuk mengetahui tingkat kehadirannya.
- c. Pengamatan berupa hasil pengamatan guru kelas terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui metode pembelajaran *team work*.

G. Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 80 % pada indikator kemampuan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- f = Jumlah anak yang mengalami perubahan
- n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi tercantum dalam uraian atau pembahasan penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan atau langkah yang biasanya digunakan dalam model Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Dengan mengetahui permasalahan yang terjadi pada anak Kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu, mengetahui akar permasalahannya, maka yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, kelancaran proses tindakan yang dilakukan oleh siswa, bagaimana situasi selama tindakan, bagaimana semangat siswa saat pelaksanaan tindakan, dan bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan.

Di sini peneliti dan guru melakukan kegiatan pembelajaran pada anak Kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu. Pertama kali, guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru meminta anak-anak untuk membagi kelompok sesuai ketentuan yang ditetapkan guru. Setelah anak-anak berada pada kelompok masing-masing, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan kemudian memberikan tugas pada masing-masing kelompok yang memungkinkan keterlibatan seluruh anggota tim atau kelompok.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak dan guru yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dapat pula menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil foto/video anak ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Di sini hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan kecerdasan interpersonalnya maupun yang belum mengalami peningkatan. Selain itu guru juga mencatat kejadian-kejadian yang tidak terduga yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan pembelajaran. Selain melakukan observasi secara langsung, peneliti mengambil gambar foto agar memudahkan dalam proses penilaian.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui kekurangan-kekurangan yang ada jika tingkat capaian belum maksimal sesuai dengan ketentuan maka akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya tentu akan lebih mudah bagi guru dan anak untuk melaksanakan kegiatan karena sudah adanya pengalaman pembelajaran pada siklus sebelumnya.

I. Personalia Penelitian

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, maka peneliti tidak dapat bekerja sendiri karena harus melibatkan pihak-pihak yang memiliki kaitan atau hubungan dengan subjek dan objek yang akan diteliti. Untuk itu, siapapun yang berada di sekolah yang berkaitan proses pendidikan anak usia dini akan dilibatkan baik secara langsung atau tidak langsung. Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Personalia Penelitian Tindakan Kelas

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Nurmajiah	Peneliti	Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas	-
2.	Rahmawati Pane, S.Pd.	Guru	Teman Sejawat sebagai Penilai Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Novita Sari, S.Pd.	Guru	Kolaborator sebagai Penilai Aktivitas Guru (Peneliti)	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

Penelitian dilakukan di RA Mambaul Ulum yang beralamat di Dusun Janji Lobi Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Subjek penelitian terdiri dari 17 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. RA Mambaul Ulum diasuh oleh 5 orang guru yang mengajar dengan sistem pendampingan.

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di RA Mambaul Ulum ini meliputi tahapan pencapaian perkembangan kognitif, motorik, moral dan sosial. Kurikulum pembelajaran di RA Mambaul Ulum menggunakan kurikulum pembelajaran tahun 2013. Selain program pembelajaran yang dilaksanakan, juga terdapat kegiatan ekstra seperti *iqro*, tahfiz, menari, dan lain-lain yang syarat dengan upaya pengembangan kecerdasan anak.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal yang dimulai dari pukul 08.00 Wib sampai dengan pukul 11.00 Wib dimana diantara waktu itu ada kegiatan istirahat dan makan bersama. Kondisi sekolah sangat baik untuk peningkatan kecerdasan terutama aspek fisik motorik karena memiliki berbagai sarana atau alat permainan outdoor yang bisa dimanfaatkan anak seperti ayunan, perosotan, tangga melingkar, dan beberapa sarana lainnya.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Pratindakan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kecerdasan interpersonal anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Tingkat kecerdasan interpersonal anak yang diamati terdiri dari 3 indikator yaitu kemampuan bekerja sama dengan orang lain, berempati pada orang lain, dan kemampuan berteman dan menjalin kontak. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kondisi kecerdasan

interpersonal anak masih perlu mendapat stimulasi agar dapat berkembang secara optimal.

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator mengamati kecerdasan interpersonal anak kelompok B RA Mambaul Ulum. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada saat observasi adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan berbaris didepan kelas, anak memasuki kelas satu persatu. Anak-anak membaca doa bersama dengan salah satu anak memimpin doa selanjutnya anak-anak bernyanyi bersama dan presensi.

Setelah bernyanyi bersama guru mengkondisikan anak untuk mendengarkan apersepsi guru bagian-bagian tubuh. Pada awalnya anak terlihat memperhatikan, lama kelamaan anak mulai bosan dengan apersepsi guru yang terlalu lama. Anak-anak asyik berbicara sendiri dengan temannya.

b. Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan apersepsi dan tanya jawab, kemudian guru menjelaskan bagian-bagian tubuh mulai dari atas sampai bawah selanjutnya guru mengelompokkan sesuai dengan kelompoknya. Kemudian secara berkelompok anak-anak mencoba menjelaskan dan menunjuk bagian-bagian tubuh seperti yang dicontohkan guru.

Kegiatan belajar anak selanjutnya adalah menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA). Guru memanggil secara bergantian anak untuk mendapatkan lembar kerja anak, sebagian anak berebut untuk mendapatkan terlebih dahulu. Terlihat bahwa anak tidak dapat menunggu giliran untuk mendapatkan sesuatu. Selesai kegiatan inti anak-anak istirahat, bermain di luar kelas, makan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Saat bermain sebagian besar anak tidak dapat bermain bergabung bersama teman, asyik bermain sendiri. Ketika bermain dengan alat, anak saling berebut untuk memainkannya dan tidak mau berbagi atau mau

bergantian memainkannya. Guru mengarahkan anak untuk bergantian menggunakan alat permainan.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir di isi dengan mengukur tinggi badan anak. Guru menjelaskan untuk berbaris bergantian untuk diukur akan tetapi anak-anak berebut untuk saling mendahului. Kemudian guru bersama anak mengulas kegiatan sehari, dilanjutkan dengan doa yang dipimpin salah satu anak, memberi salam, dan berjabat tangan sebelum meninggalkan kelas.

d. Hasil Observasi Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan

Hasil observasi kecerdasan interpersonal anak pratindakan anak Kelompok B RA Mambaul Ulum dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi *checklist* disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Kemampuan bekerja sama dengan orang lain				Berempati pada orang lain				Kemampuan berteman dan menjalin kontak			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Gani	√					√				√		
2	Argi Maulana			√				√			√		
3	Candra	√				√				√			
4	Elsa		√				√			√			
5	Eza				√			√					√
6	Fadillah Mayumsa	√				√						√	
7	Fadli Al-Muzani		√				√			√			
8	Fahmi				√				√			√	
9	Fikra Naffa Br Rambe	√				√					√		
10	Kasyafani			√		√				√			
11	Koddam Zuhori		√				√				√		
12	Luki Aura Amelia				√			√	√				
13	M. Fadli	√				√							√

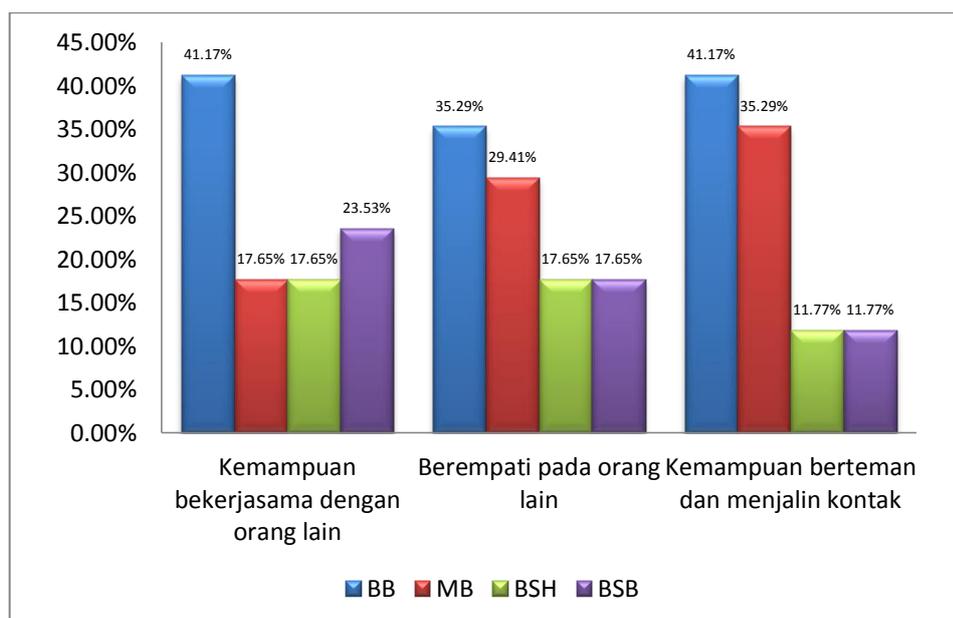
14	M. Ridwan			√			√			√			
15	Melisa	√					√			√			
16	Nisa	√			√				√				
17	Tiara			√				√	√				
	Jumlah	7	3	3	4	6	5	3	3	7	6	2	2

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat perkembangan kecerdasan interpersonal anak pada kondisi pratindakan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Pada Kondisi Pratindakan atau Prasiklus

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	(P) %
1	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	7	3	3	4	17
		41,17 %	17,65 %	17,65 %	23,53 %	100 %
2	Berempati pada orang lain	6	5	3	3	17
		35,29 %	29,41 %	17,65 %	17,65 %	100 %
3	Kemampuan berteman dan menjalin kontak	7	6	2	2	17
		41,17 %	35,29 %	11,77 %	11,77 %	100 %

Grafik 4.1. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan



Berdasarkan observasi pada kondisi awal sebagaimana tabel dan grafik diatas, maka diketahui bahwa:

1. Kemampuan kerjasama dengan orang lain yang belum berkembang terdapat 41,17 %, mulai berkembang 17,65 %, berkembang sesuai harapan 17,65 %, berkembang sangat baik 23,53 %.
2. Berempati pada orang lain yang belum berkembang terdapat 35,29 %, mulai berkembang 29,41 %, berkembang sesuai harapan 17,65 %, berkembang sangat baik 17,65 %.
3. Kemampuan berteman dan menjalin kontak yang belum berkembang terdapat 41,17 %, mulai berkembang 35,29 %, berkembang sesuai harapan 11,77 %, berkembang sangat baik 11,77 %.

Untuk menentukan tingkat kecerdasan interpersonal anak pada awal pratindakan berdasarkan rekapitulasi data di atas, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah
		f3	f4	(P) %
1	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	3	4	7
		17,65 %	23,53 %	41,18 %
2	Berempati pada orang lain	3	3	6
		17,65 %	17,65 %	35,30 %
3	Kemampuan berteman dan menjalin kontak	2	2	4
		11,77 %	11,77 %	23,54 %
	Rata-Rata	33,34 %		

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak masih kurang optimal dimana kemampuan anak bekerjasama dengan orang lain sebesar 41,18 %, anak yang berempati pada orang lain sebesar 35,30 %, dan kemampuan berteman dan menjalin kontak sebesar 23,54 %. Sedangkan tingkat kecerdasan secara klasikal yang diperoleh hanya 33,34 % dengan

kriteria kurang. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak Kelompok B melalui metode *team work*. Diharapkan dengan adanya upaya tindakan melalui metode *team work* atau kerja kelompok akan mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak karena dalam metode tersebut akan terbangun komunikasi atau interaksi yang lebih pada diri setiap anak dalam kelompoknya masing-masing.

Dengan dasar tabel dan grafik diatas, maka akan dilakukan tindakan dalam upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang masih kurang optimal melalui metode *team work*.

2. Data Hasil Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti dan guru melakukan rencana sebelum kegiatan untuk menjadi acuan sebelum melakukan kegiatan. Pada tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) bersama guru tentang materi yang diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus I.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan, menetapkan rancangan kelompok oleh guru.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.
- 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan

Saat pelaksanaan penelitian tindakan Siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas guru adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang melakukan kegiatan kerja

kelompok. Tugas peneliti yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang disusun bersama peneliti dan melaksanakan langka-langkah kerja kelompok seperti yang sudah di rencanakan. Sebelum memulai kegiatan kerja kelompok, guru terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, membuat kelompok anak dan membuat deskripsi tugas masing-masing kelompok.

Berikut deskripsi proses pelaksanaan tindakan Siklus I. Sebelum masuk kelas, anak berbaris didepan kelas. Setelah itu anak masuk dan duduk di kursi masing-masing. Guru memimpin doa bersama anak-anak.

Saat kegiatan inti, salah satunya adalah kegiatan kerja kelompok tentang tubuhku. Anak mengikuti apersepsi guru mengenai bagian-bagian yang ada ditubuh . Pada pertemuan I kerja kelompok yang dibuat adalah membuat orang-orangan. Anak mendengarkan deskripsi guru tentang rancangan kegiatan kerja kelompok dan deskripsi pembagian tugas.

Anak-anak membuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 dan 5 anak sehingga terdapat 4 kelompok dalam satu kelas. Bahan dan alat yang sudah disediakan oleh guru dan peneliti yaitu, kardus bekas, spidol dan gunting. Tiap anak mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan deskripsi guru yaitu satu anak membuat pola orang, satu anak membuat baju dengan kain perca, satu anak menggunting pola dan satu anak menggunting baju.

Sebagian anak masih ingin membuat pola baju sendiri, tanpa mau berbagi dengan teman kelompoknya. Ada juga anak yang ingin membuat pola sendiri dan juga tidak sabar untuk menunggu giliran untuk menggunting. Beberapa anak tidak dapat diajak bekerja sama dalam kelompok, masih memikirkan diri sendiri. Akan tetapi masih dapat bermain bersama teman-teman, hanya saja masih memilih teman.

Setelah kegiatan selesai, maka anak diajak untuk terbiasa mengucap syukur dengan lafaz "*Alhamdulillah*". Kemudian berdoa sebelum pulang.

c. Observasi Tindakan

Proses saat pembelajaran Siklus I awalnya anak tampak antusias saat mengetahui mengenai pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan metode *team work* atau kerja kelompok. Pada saat pembagian kelompok. Beberapa anak tidak bersedia dikelompokkan dengan teman lain sehingga pada Siklus I pembagian kelompok sebagian ditentukan oleh anak. Guru kembali mengkondisikan anak untuk kembali melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *team work* atau kerja kelompok.

Komunikasi yang terjalin antar teman satu kelompok, saat kegiatan dengan metode *team work* belum terlihat mengalami peningkatan. Beberapa anak masih terlihat belum mencapai indikator penilaian. Anak hanya diam saja walaupun teman sudah mengajak berdiskusi dan bercerita kecuali pada teman dekatnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai tujuan namun tampaknya masih belum berjalan sesuai harapan. Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan meningkatkan kecerdasan interpersonal anak setelah melaksanakan metode *team work*.

Hasil observasi kecerdasan interpersonal anak Kelompok B RA Mambaul Ulum pada Siklus I dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi *checklist* disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Kecerdasan Interpersonal Anak
Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Kemampuan bekerja sama dengan orang lain				Berempati pada orang lain				Kemampuan berteman dan menjalin kontak			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Gani			√				√			√		
2	Argi Maulana				√			√					√
3	Candra	√				√						√	

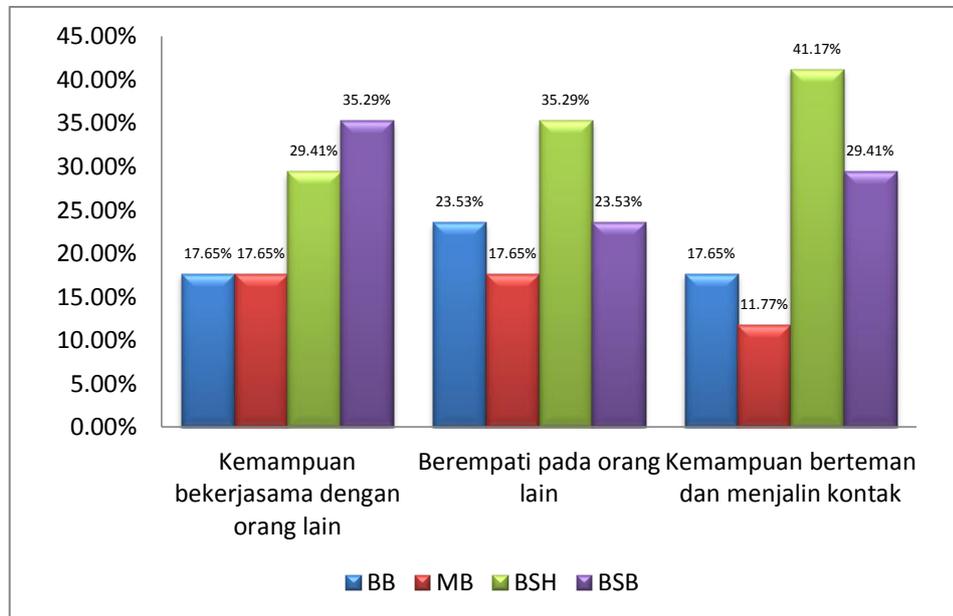
4	Elsa			√				√				√	
5	Eza				√				√				√
6	Fadillah Mayumsa		√			√						√	
7	Fadli Al-Muzani		√				√			√			
8	Fahmi				√				√				√
9	Fikra Naffa Br Rambe	√					√						√
10	Kasyafani			√			√			√			
11	Koddam Zuhori			√				√				√	
12	Luki Aura Amelia				√				√	√			
13	M. Fadli		√			√							√
14	M. Ridwan				√			√				√	
15	Melisa	√						√				√	
16	Nisa			√		√						√	
17	Tiara				√				√		√		
	Jumlah	3	3	5	6	4	3	6	4	3	2	7	5

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat perkembangan kecerdasan interpersonal anak pada kondisi siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.5. Perkembangan Kecerdasan Interpersonal
Pada Kondisi Siklus I

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	(P) %
1	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	3	3	5	6	17
		17,65 %	17,65 %	29,41 %	35,29 %	100 %
2	Berempati pada orang lain	4	3	6	4	17
		23,53 %	17,65 %	35,29 %	23,53 %	100 %
3	Kemampuan berteman dan menjalin kontak	3	2	7	5	17
		17,65 %	11,77 %	41,17 %	29,41 %	100 %

Grafik 4.2. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus I



Berdasarkan observasi pada kondisi siklus I sebagaimana tabel dan grafik diatas, maka diketahui bahwa:

1. Kemampuan kerjasama dengan orang lain yang belum berkembang terdapat 17,65 %, mulai berkembang 17,65 %, berkembang sesuai harapan 29,41 %, berkembang sangat baik 35,29 %.
2. Berempati pada orang lain yang belum berkembang terdapat 23,53 %, mulai berkembang 17,65 %, berkembang sesuai harapan 35,29 %, berkembang sangat baik 23,54 %.
3. Kemampuan berteman dan menjalin kontak yang belum berkembang terdapat 17,65 %, mulai berkembang 11,77 %, berkembang sesuai harapan 41,17 %, berkembang sangat baik 29,41 %.

Untuk menentukan tingkat kecerdasan interpersonal anak pada awal pratindakan berdasarkan rekapitulasi data di atas, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Siklus I

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah
		f3	f4	(P) %
1	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	5	6	11
		29,41 %	35,29 %	64,70 %
2	Berempati pada orang lain	6	4	10
		35,29 %	23,53 %	58,82 %
3	Kemampuan berteman dan menjalin kontak	7	5	12
		41,17 %	29,41 %	70,58 %
	Rata-Rata	64,70 %		

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak masih kurang optimal dimana kemampuan anak bekerjasama dengan orang lain sebesar 64,70 %, anak yang berempati pada orang lain sebesar 58,82 %, dan kemampuan berteman dan menjalin kontak sebesar 70,58 %. Sedangkan tingkat kecerdasan secara klasikal yang diperoleh mencapai 64,70 % dengan kriteria baik.

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhir Siklus 1, secara umum kecerdasan interpersonal anak anak belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus I diperoleh nilai 64,70 % dan belum mencapai 80,00% dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Proses pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu ditingkatkan pada Siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada Siklus II nantinya.

Berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada Siklus II :

- 1) Guru mengelompokan anak sesuai dengan kriteria yang ditentukan guru dan memberi motivasi kepada anak agar mau berkelompok dengan teman yang sudah ditentukan guru.
- 2) Guru melakukan berbagai tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada Siklus I, yaitu memberi pengarahan kepada anak agar lebih dekat satu sama lain baik saat tindakan dan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas agar bersedia apabila dalam pembelajaran dikelompokan dengan teman lain.
- 3) Pada siklus II guru perlu memberi motivasi kepada anak dengan cara memberikan *reward* berupa biscuit kepada anak yang dapat bekerjasama dengan baik saat berlangsungnya yaitu kegiatan kerja kelompok.

3. Data Hasil Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan Siklus II, hal-hal yang dilakukan sama dengan Siklus I sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) bersama guru tentang materi yang diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus II.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan, menetapkan rancangan kelompok oleh guru.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.
- 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

b. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan Siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas guru adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan anak ketika sedang melakukan kegiatan proyek. Tugas peneliti yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan RPPH yang disusun bersama guru. Sebelum dilaksanakan kerja kelompok pada Siklus II seperti biasa guru melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti penyiapan alat dan bahan sebelum proyek dilaksanakan anak, membagi kelompok, dan menyusun deskripsi pekerjaan masing-masing kelompok. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan Siklus II:

Anak-anak mengerjakan proyek membuat pakaian dari kresek, alat dan bahan yang digunakan adalah kresek, gunting, kertas dan spidol. Sebelum pembagian kelompok guru memberikan pengarahan dan penjelasan kepada anak-anak agar bersedia dengan kelompok yang ditentukan guru. Terdapat 4 kelompok dalam satu kelas masing-masing kelompok membuat pakaian lengkap dengan hiasannya. Guru tidak lupa memberi penguatan dan motivasi kepada anak untuk dapat saling bekerjasama dengan teman sekelompok, dan dapat menyelesaikan tugas kelompok bersama. Guru memberi penguatan di sela-sela kegiatan juga menjanjikan *reward* berupa biskuit kepada anak setelah proyek selesai.

c. Observasi Tindakan

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama saat anak-anak mengerjakan tugas kelompok. Seluruh anak sudah mengikuti kegiatan kerja kelompok sesuai dengan rancangan yang dibuat oleh guru dan peneliti. Mulai dari kegiatan membuat orang-orangan dan baju. Antusias anak lebih terlihat pada Siklus II karena anak-anak sudah mulai lebih dekat satu sama lain, anak sangat senang karena membuat hasil karya dari kegiatan bersama teman-teman dan guru menjanjikan *reward* berupa biskuit pada akhir kegiatan.

Setiap memasuki kegiatan sebelum diadakan kerja kelompok guru terlebih dahulu mengajak anak untuk mendalami kegiatan yang sedang dipelajari, selanjutnya guru memberitahukan mengenai kerja kelompok yang akan dikerjakan oleh anak-anak. Anak-anak tampak senang karena sebelumnya pada Siklus I anak sudah mengalami kegiatan kerja kelompok dan anak kini mulai terbiasa. Saat pembagian kelompok awalnya anak-anak tampak ada yang kurang senang karena tidak sekelompok dengan teman dekatnya, tetapi guru memberi penguatan atau motivasi kepada anak dan berjanji memberika *reward* berupa biskuit kepada anak yang dapat bekerjasama dengan baik bersama teman satu kelompok. Hampir semua anak sudah menunjukkan ketiga aspek kecerdasan interpersonal sesuai dengan indikator. Anak merasa senang karena selain pembelajaran yang berbeda dari biasanya juga anak sudah mulai dekat satu sama lain.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan RPPH. Pada akhir pembelajaran telah diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak setelah melaksanakan kegiatan kerja kelompok.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Data Kecerdasan Interpersonal Anak
Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Kemampuan bekerja sama dengan orang lain				Berempati pada orang lain				Kemampuan berteman dan menjalin kontak			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B
1	Ahmad Gani			√				√					√
2	Argi Maulana			√					√			√	
3	Candra		√					√					√
4	Elsa			√					√		√		
5	Eza				√				√				√

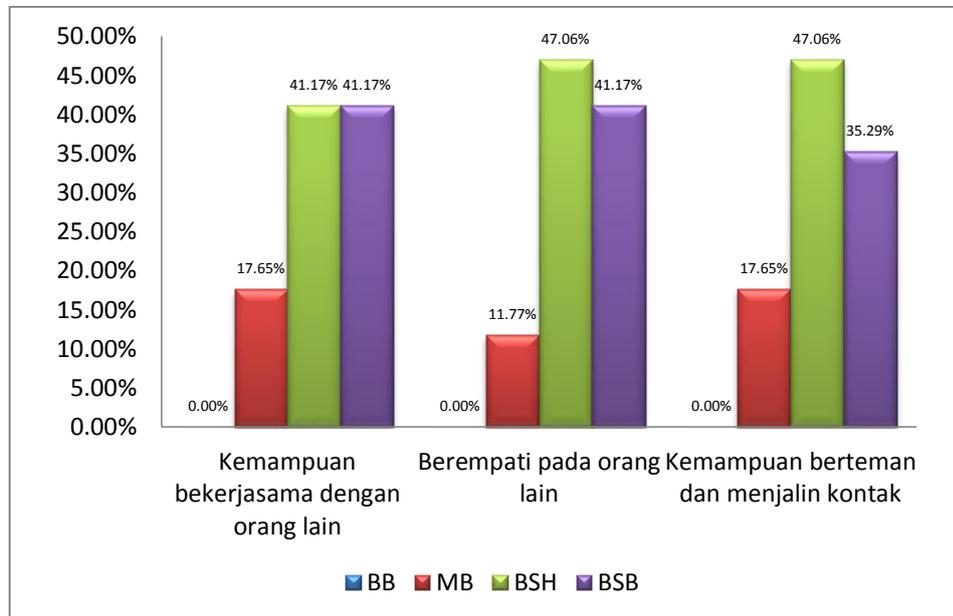
6	Fadillah Mayumsa		√				√						√
7	Fadli Al-Muzani			√				√			√		
8	Fahmi				√				√				√
9	Fikra Naffa Br Rambe			√				√				√	
10	Kasyafani				√			√				√	
11	Koddam Zuhori			√				√				√	
12	Luki Aura Amelia				√				√			√	
13	M. Fadli		√				√						√
14	M. Ridwan				√				√			√	
15	Melisa				√			√				√	
16	Nisa			√				√			√		
17	Tiara				√				√			√	
	Jumlah	0	3	7	7	0	2	8	7	0	3	8	6

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat perkembangan kecerdasan interpersonal anak pada kondisi siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8. Perkembangan Kecerdasan Interpersonal
Pada Kondisi Siklus II

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	(P) %
1	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	0	3	7	7	17
		0,00 %	17,65 %	41,17 %	41,17 %	100 %
2	Berempati pada orang lain	0	2	8	7	17
		0,00 %	11,77 %	47,06 %	41,17 %	100 %
3	Kemampuan berteman dan menjalin kontak	0	3	8	6	17
		0,00 %	17,65 %	47,06 %	35,29 %	100 %

Grafik 4.3. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus II



Berdasarkan observasi pada kondisi siklus I sebagaimana tabel dan grafik diatas, maka diketahui bahwa:

1. Kemampuan kerjasama dengan orang lain yang belum berkembang terdapat 0,00 %, mulai berkembang 17,65 %, berkembang sesuai harapan 41,17 %, berkembang sangat baik 41,17 %.
2. Berempati pada orang lain yang belum berkembang terdapat 0,00 %, mulai berkembang 11,77 %, berkembang sesuai harapan 47,06 %, berkembang sangat baik 41,17 %.
3. Kemampuan berteman dan menjalin kontak yang belum berkembang terdapat 0,00 %, mulai berkembang 17,65 %, berkembang sesuai harapan 47,06 %, berkembang sangat baik 35,29 %.

Untuk menentukan tingkat kecerdasan interpersonal anak pada awal pratindakan berdasarkan rekapitulasi data di atas, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.9. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Siklus II

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah
		f3	f4	(P) %
1	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	7	7	14
		41,17 %	41,17 %	82,34 %
2	Berempati pada orang lain	8	7	15
		47,06 %	41,17 %	88,23 %
3	Kemampuan berteman dan menjalin kontak	8	6	14
		47,06 %	35,29 %	82,35 %
Rata-Rata		84,31 %		

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak masih kurang optimal dimana kemampuan anak bekerjasama dengan orang lain sebesar 82,34 %, anak yang berempati pada orang lain sebesar 88,23 %, dan kemampuan berteman dan menjalin kontak sebesar 82,35 %. Sedangkan tingkat kecerdasan secara klasikal yang diperoleh mencapai 84,31 % dengan kriteria baik sekali.

d. Refleksi Tindakan

Kegiatan refleksi pada Siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan Siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *team work* atau kerja kelompok untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak telah menunjukkan keberhasilan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode *team work* atau kerja kelompok dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak karena metode *team work* memiliki beberapa kelebihan, terlihat antusias anak yang tinggi pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *team work*. Anak saling membantu untuk menyelesaikan hasil karya dalam satu kelompok. Metode *team work* dapat menggerakkan minat

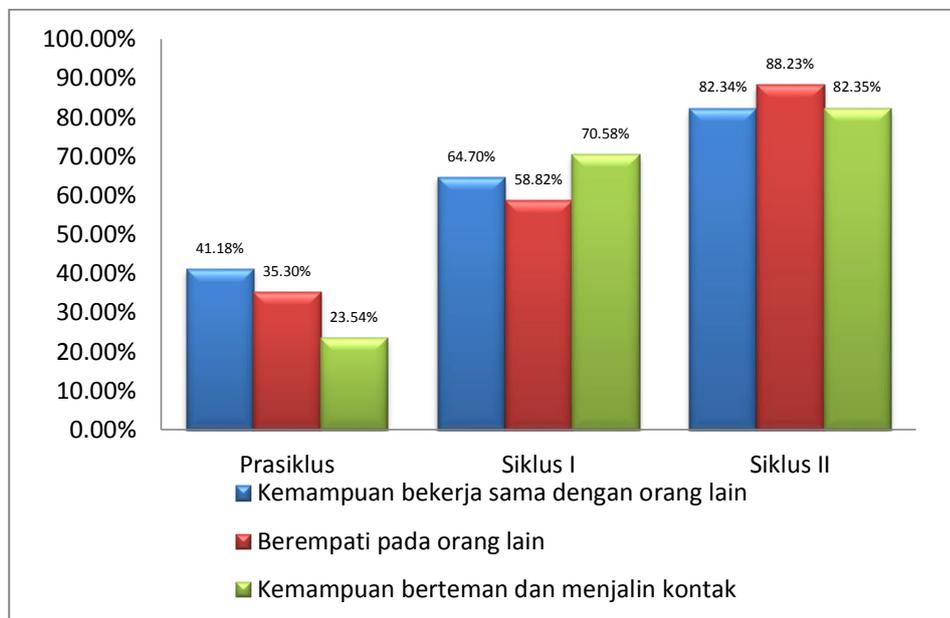
anak untuk melakukan kerjasama sepenuh hati. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, anak saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Pada saat mengerjakan tugas kelompok anak berdiskusi untuk pembagian tugas, menunggu giliran untuk menunjukkan hasil karya kelompok di depan kelas.

Metode *team work* memberikan stimulasi pada anak untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama, berinteraksi dan belajar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengerjakan tugas kelompok, anak akan berpikir bagaimana menyelesaikan tugas bersama dengan baik, anak akan berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjadi yang terbaik. Pertemuan Siklus I anak belajar berinteraksi dengan teman satu kelompok dan belajar memecahkan masalah. Beberapa anak masih tidak dapat diajak untuk bekerja sama, hanya ada sebagian anak saja yang dapat diajak bekerja sama. Hingga Siklus II yang menjadi pertemuan terakhir anak sudah dapat berinteraksi dengan teman, berbagi dengan teman, bergabung bermain bersama teman, bertanggungjawab atas tugasnya.

Metode *team work* atau kerja kelompok dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dikarenakan guru melakukan langkah-langkah sesuai yang sudah ditentukan. Selain itu melakukan perbaikan hasil dari refleksi Siklus I, dimana diadakannya pemberian *reward* berupa biskuit untuk anak-anak dan memberikan pengarahan secara aktif oleh guru.

Dengan berbagai upaya perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus-siklus sebelumnya, maka pada akhir tindakan di siklus II terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang semakin baik dimana anak sudah mampu bekerjasama dengan teman lainnya, anak juga memiliki sikap empati dengan orang lain, dan anak memiliki kemampuan berteman dan menjalin kontak dengan baik pada teman yang ada di sekitarnya. Hal ini tentu merupakan efek dari tindakan yang dilakukan melalui kegiatan kerja kelompok atau *team work* dalam pembelajaran atau tindakan yang diterapkan.

Grafik 4.4. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Anak Pratindakan, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa pada penentuan keberhasilan tindakan ditetapkan sebesar 80,00 % untuk menentukan kecerdasan interpersonal anak dinyatakan sudah baik. Namun kondisi yang terjadi pada pratindakan diketahui tingkat kecerdasan interpersonal anak hanya sebesar 33,34 % sehingga memang perlu diadakan tindakan atau upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak.

Setelah upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak dilakukan pada Siklus I melalui penerapan metode *team work* maka terjadi peningkatan keberhasilan anak setelah mengikuti kegiatan dengan nilai sebesar 64,70 % namun masih belum memenuhi ketentuan yang diharapkan. Dengan upaya perbaikan dari kekurangan yang ada, maka setelah anak mengikuti kegiatan pada Siklus II terlihat adanya peningkatan yang lebih baik dari siklus sebelumnya, dimana hasil yang diperoleh adalah 84,31 % dan telah melampaui batas minimal indikator keberhasilan yaitu 80,00 %. Dengan demikian, maka penerapan metode *team work* atau kerja kelompok dapat meningkatkan

kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Mambaul Ulum Labuhan Batu dapat ditingkatkan melalui metode *team work* atau kerja kelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase kecerdasan interpersonal anak sebelum tindakan sebesar 33,34 % dengan kategori kurang meningkat menjadi 64,70 % dengan kategori baik pada Siklus I dan pelaksanaan Siklus II meningkat sebesar 84,31 % dengan kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat membimbing anak-anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode kerja kelompok yang sudah ditentukan. Untuk memperlancar kegiatan sebaiknya guru memberikan pengarahan kepada anak sebelum pembagian kelompok agar anak dapat menerima pembagian kelompok atau teman satu kelompok. Pemberian penguatan seperti *reward* juga perlu diberikan untuk meningkatkan dan menumbuhkan semangat anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak seperti menerapkan metode *team work* atau kerja kelompok, serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang anak untuk aktif berinteraksi dengan teman seperti bermain peran, dan kegiatan belajar bertanggungjawab atas diri sendiri. Kegiatan kerja kelompok sebaiknya tidak hanya dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran, tetapi dalam satu kesatuan utuh dalam seluruh program pengembangan kecerdasan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: Satunusa, 2016.
- C. Gordon & Cooper, Lynn Huggins, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*, Terj. Chynthia Rozyandra, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2013.
- Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Jamaris, Martini, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Lwin, May, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* Yogyakarta: Indeks, 2008.
- Musfiroh, Tadkiroatun, *Cerdas Melalui Bermain*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- _____, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- N.K., Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Safaria, T., *Interpersonal Intelligence–Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2012.
- Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Litera, 2010.
- Siswanto, Igea dan Lestari, Sri, *Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRASIKLUS**

Nama Sekolah : RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

Alamat : Dusun Janji Lobi Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Jumat, 27 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitas Diri

Mengetahui,
Kepala RA

(Dra. Nurmajiah)

Labuhan Batu, 27 Juli 2018
Peneliti

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 4
 KD : 1.1, 2.1, 2.5, 2.8. 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.12, 4.12,

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	(Nama)	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	3. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	4. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan
		3.1.1. dan 4.1.1 Menyanyi lagu AKU	5. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah & ibu
		3.3.2. dan 4.3.2. Fungsi identitas diri	6. Menghitung teman menurut jenis kelamin
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	7. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
			8. Kerja kelompok membuat kolase hiasan dinding sekolah dengan berbagai media

Mengetahui,
Kepala RA

(Dra. Nurmajiah)

Labuhan Batu, 27 Juli 2018
Peneliti

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

PRASIKLUS

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 4 / 1
Hari, tanggal : Jumat, 27 Juli 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Aku Hamba Allah / Identitas Diri / Nama
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Fungsi identitas diri
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Kerja kelompok**

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar anak laki-laki dan perempuan, buku tulis, buku gambar, pensil, krayon, bahan-bahan kolase

Indikator Penilaian : **Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)**

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
4. Mengamati seorang anak
5. Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
6. Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
2. Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
3. Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
4. Menggambar bebas dengan krayon
5. **Kerja kelompok membuat kolase hiasan dinding sekolah dengan berbagai media**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menunjukkan diri anak
 - b. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
 - c. Dapat menyayangi dirinya sendiri
 - d. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
 - e. Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
 - f. Dapat menggambar anak sesuai jenis kelamin
 - g. Dapat meniru menulis namanya sendiri
 - h. Dapat menunjukkan sikap interpersonal melalui kerjasama dalam kelompok masing-masing.

Mengetahui,
Kepala RA

(Dra. Nurmajiah)

Labuhan Batu, 27 Juli 2018
Peneliti

(Nurmajiah)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
PRA SIKLUS

Nama : Nurmajiah
NPM : 1701240073P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Sebagian besar kegiatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan indikator.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang disajikan masih belum sepenuhnya sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran perlu ditingkatkan karena masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Masih banyak anak yang berusaha menyesuaikan diri dalam kelompok dan dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan perkembangan anak meskipun hasilnya belum sesuai dengan harapan.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang disusun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kesulitan saya dalam menyesuaikan antara kegiatan kerja kelompok dengan tujuan pembelajaran yang ada.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurang memahami pengelolaan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Melakukan kerjasama dengan guru kelas agar kegiatan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian besar anak belum dapat menangkap penjelasan yang diberikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan namun belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Mayoritas anak masih belum mencapai indikator kecerdasan interpersonal.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan sains anak ?
Kegiatan penutup yang dilakukan masih belum mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak seperti apa yang diharapkan.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

Alamat : Dusun Janji Lobi Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Ayah)
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Ibu)
III	Rabu, 1 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Kakak)
IV	Kamis, 2 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Adik)
V	Jum'at, 3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Gotong Royong)

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

SIKLUS I

TEMA : Keluarga Sakinah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 5
 KD : 1. 1 – 2. 1 – 2. 3. – 2. 9 – 3. 1 – 3. 2 – 4. 1 – 3. 6 – 4. 6 – 3. 7 – 4. 7 – 3. 10 – 4. 10 – 3. 11 – 4. 11

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Keluarga Sakinah	1.1.5. Menjaga dan melestarikan lingkungan	1. Menyanyi lagu Satu-Satu Aku Sayang Ibu
	- Anggota keluarga	2.1.3. Kebersihan lingkungan	2. Menyebutkan anggota keluarga
		2.3.2. Berkreasi menggunakan berbagai media	3. Kebiasaan minta ijin orang tua sebelum berangkat sekolah
		2.4.4. Penataan lingkungan keluarga	4. Mewarnai gambar
		2.9.2. Gotong royong /tolong menolong	5. Bicara sopan dengan ayah/ibu
		2.10.2. Mau bermain dengan teman	6. Tanya jawab tata tertib dalam keluarga
		2.11.3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	7. Suku kata awal nama anggota keluarga
		2.14.2. Memperhatikan orang tua bicara	8. Senam irama
		3.1.1 dan 4.1.1. Menyanyi lagu Kasih Ibu	9. Diskusi tentang tugas-tugas anggota keluarga
		3.2.3. dan 4.2.3. Bersikap sopan pada orang tua	10. Mengelompokkan benda/gambar yang biasa dipakai ayah, ibu
		3.6.7. dan 4.6.7. Pengenalan konsep & lambang bilangan	11. Bercerita kebiasaan di rumah (mambantu membersihkan rumah)
		3.7.2. dan 4.7.2. Pengenalan nama anggota keluarga	12. Memberi angka pada gambar dot adik
		3.9.1 dan 4.9.1. Pengenalan alat-alat dalam keluarga	13. Menggambar sesuai angka yang tersedia
			14. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
			15. Menirukan 3-4 urutan kata
			16. Mengurutkan bilangan

			17. Kerja kelompok membuat kreasi dengan berbagai media
--	--	--	--

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 30 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Ayah)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 – 4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Menyayangi ayah - Berkreasi dengan berbagai media - Kerja kelompok membuat orang-orangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anggota keluarga - Kardus Bekas - Spidol - Gunting
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kerja kelompok dalam membuat gambar orang-orangan dari kerdus bekas dengan kreasi kegiatan lainnya.**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang orang tua
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama ayah)
- **Dapat membuat gambar orang-orangan secara kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 31 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Ibu)
KD	: 1. 1 – 1. 2 – 2 .3 – 2 . 6 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 4 – 4 . 4 – 3 .7 – .4. 7, 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan nama anggota keluarga (Nama Ibu) - Kerja kelompok membuat pakaian dari kresek
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anggota keluarga - Kresek - Kertas - Spidol
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok dalam membuat pakaian dari kresek**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang orang tua
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama ibu)
- Dapat melengkapi suku kata awal nama anggota keluarga (nama ibu)
- **Dapat membuat pakaian dari kresek secara kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 31 Juli 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 1 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Kakak)
KD	: 2. 4 – 2. 3 – 2.10 – 2 . 14 – 3 .2 – 4. 2 – 3 . 9 – 4 . 9. 3 .10 –.4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Berkreasi dengan berbagai media - Bersikap sopan pada kakak - Membuat pita untuk kakak melalui kerja kelompok
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar - Tali pita - Gunting
Karakter	: Jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)
- Berdiskusi tentang bicara sopan pada kakak

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok dalam membuat pita untuk kakak**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kakak
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat bermain bersama teman
- Dapat bicara sopan dengan kakak
- **Dapat membuat pita untuk kakak dengan cara kerja kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 1 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 2 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Adik)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2.11 – 3. 1 – 4 . 1 – 3 .6 – 4. 6 – 3 . 9 – 4 . 9. –3.10 - 3.11 - 4.11- 3 .15 – 4 . 15.
Materi	: - Berkreasi dengan berbagai media - Menyanyi lagu tentang adik - Membuat gambar orang-orangan untuk adik secara berkelompok
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar adik - Gunting, krayon - Kerdus bekas
Karakter	: Tanggung Jawab, kreatif, kerjasama
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok membuat gambar orang-orangan dari kerdus bekas untuk adik**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menyayangi adik
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara menyayangi adik
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi
- Dapat bercerita tentang punya adik baru
- Dapat menggunting dengan rapi
- **Dapat membuat gambar orang-orangan untuk adik**

**Mengetahui,
Kepala RA**

**Labuhan Batu, 2 Agustus 2018
Peneliti**

(Dra. Nurmajiah)

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 3 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Gotong Royong)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .9 – 3 . 1 – 4 . 1 – 3 .7 – 4. 7 – 3 . 9 – 4 . 9 3.10 - 3.11 - 4.11- 3 .15 – 4 . 15.
Materi	: - Tolong menolong dalam keluarga - Berkreasi dengan berbagai media - Membuat kreasi tas dari kresek
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kresek - Gunting - Kertas - Spidol
Karakter	: Kerjasama, kreatif, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok dalam membuat berbagai kreasi dari kresek**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai orang lain
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menceritakan tentang kegiatan di rumah
- Dapat menceritakan kebiasaan anggota keluarga
- Dapat disiplin waktu
- **Dapat membuat berbagai kreasi dari kresek secara kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 3 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Team Work*

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kecerdasan interpersonal

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kecerdasan interpersonal

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru memberikan penjelasan tentang tema yang diajarkan dengan penjelasan yang mudah dipahami anak
2. Guru memberikan penjelasan tentang media yang akan digunakan dalam kegiatan kerja kelompok
3. Anak diminta melakukan kegiatan pembelajaran melalui media yang tersedia dengan instruksi yang diberikan guru
4. Memberi motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan kerja kelompok agar kecerdasan interpersonal terbangun
5. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mampu melakukan kegiatan kerja kelompok dengan baik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi kecerdasan interpersonal anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Nama Mahasiswa	: Nurmajiah
NPM	: 1701240073P
Tema	: Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga
Hari/Tanggal	: Jumat/3 Agustus 2018
Tempat Penelitian	: RA Mamba'ul 'Ulum Labuhanbatu
Kelompok Belajar	: B

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan anak mengikuti pelajaran dengan baik?
Kegiatan membuka pelajaran masih belum maksimal dalam mengarahkan dan mempersiapkan anak untuk mengikuti pelajaran.
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal anak?)
Materi yang saya ajarkan sesuai dengan kemampuan awal anak.
3. Bagaimana respons anak terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah anak menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
Media yang saya gunakan membuat anak termotivasi untuk melakukan kegiatan yang direncanakan.
4. Bagaimana tanggapan anak terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
Masih ada sebagian anak yang merasa kurang bersemangat karena dikelompokkan pada teman lain yang tidak akrab sehingga harus berusaha menyesuaikan diri.
5. Bagaimana tanggapan anak terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?
Tanggapan anak positif dengan bukti mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar meskipun masih belum terkoordinasi dengan baik seperti apa yang diharapkan.
6. Bagaimana tanggapan anak terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak) yang saya lakukan?

Terkadang ada siswa kurang memperhatikan karena pada saat saya melakukan pengelolaan kelas, ada anak lain yang mengganggu atau sekedar bertanya sehingga kurang perhatian.

7. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik?
Sebagian besar anak dapat menangkap penjelasan saya.
8. Bagaimanakah tanggapan anak terhadap latihan atau penilaian yang saya berikan?
Anak merasa senang dengan latihan dan penilaian saya karena saya memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil karya yang lebih baik.
9. Apakah anak telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?
Masih ada sebagian besar anak yang belum mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan.
10. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
Saya masih kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik terutama dalam kegiatan inti karena anak terkadang tidak mau berbagi karena asyik dengan kegiatannya sendiri.
11. Apakah kegiatan menutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan?
Menurut saya masih perlu ditingkatkan.

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)
Belum, karena perbedaan kemampuan anak sangat mencolok, hingga dalam menangkap pelajaran ada yang dengan mudah dan ada yang sangat lambat. Namun dengan penyesuaian rencana pembelajaran maka kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran? Dalam hal apa saja penguasaan materi, penggunaan bahan dan media, penataan kegiatan, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar?
Kelemahannya terdapat pada pengelolaan kelas dan penggunaan waktu.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya ke depan?
Kelemahannya terdapat pada pengelolaan kelas karena terdapat perbedaan sikap anak yang sangat berbeda.
4. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, serta penilaian.
5. Apa penyebab kelebihan dan kebaikan yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran yang menuntut anak untuk saling membantu dalam kerjasama kelompok.
6. Bagaimana kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan?
Dengan merancang rencana pembelajaran semenarik mungkin hingga mereka tetap antusias mengikuti kegiatan belajar.
7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan?
Terkadang ada hasil karya anak yang dibuat tidak sesuai dengan instruksi guru namun sesuai imajinasi anak sendiri.
8. Ketika ditanya tentang dasar dan alasan pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan, apakah saya dapat mempertanggungjawabkannya secara ilmiah dan moral?
Ya, karena itu saya lakukan dengan prosedur dan mekanisme yang baik.

Peneliti

NURMAJIAH

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	NURMAJIAH
2	NPM	1701240073P
3	Tempat Penelitian	RA Mambaul Ulum
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Rahmawati Pane, S.Pd

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	NURMAJIAH
2	NPM	1701240073P
3	Tempat Penelitian	RA Mambaul Ulum
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolabor II

Novita Sari, S.Pd

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Mambaul Ulum Labuhan Batu

Alamat : Dusun Janji Lobi Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Kakek)
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Nenek)
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Paman)
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Bibi)
V	Jum'at, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga (Sepupu)

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

SIKLUS II

TEMA : Keluarga Sakinah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 5
 KD : 1. 1 – 2. 1 – 2. 3. – 2. 9 – 3. 1 – 3. 2 – 4. 1 – 3. 6 – 4. 6 – 3. 7 – 4. 7 – 3. 10 – 4. 10 – 3. 11 – 4. 11

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	Keluarga Sakinah	1.1.5. Menjaga dan melestarikan lingkungan	1. Menyanyi lagu Satu-Satu Aku Sayang Ibu
	- Anggota keluarga	2.1.3. Kebersihan lingkungan	2. Menyebutkan anggota keluarga
		2.3.2. Berkreasi menggunakan berbagai media	3. Kebiasaan minta ijin orang tua sebelum berangkat sekolah
		2.4.4. Penataan lingkungan keluarga	4. Mewarnai gambar
		2.9.2. Gotong royong /tolong menolong	5. Bicara sopan dengan Kakek, nenek, paman dan bibi
		2.10.2. Mau bermain dengan teman	6. Tanya jawab tata tertib dalam keluarga
		2.11.3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	7. Suku kata awal nama anggota keluarga
		2.14.2. Memperhatikan orang tua bicara	8. Senam irama
		3.1.1 dan 4.1.1. Menyanyi lagu Kasih Ibu	9. Diskusi tentang tugas-tugas anggota keluarga
		3.2.3. dan 4.2.3. Bersikap sopan pada orang tua	10. Mengelompokkan benda/gambar yang biasa dipakai kakek dan nenek
		3.6.7. dan 4.6.7. Pengenalan konsep & lambang bilangan	11. Bercerita kebiasaan di rumah (mambantu membersihkan rumah)
		3.7.2. dan 4.7.2. Pengenalan nama anggota keluarga	12. Memberi angka pada gambar mainan sepupu
		3.9.1 dan 4.9.1. Pengenalan alat-alat dalam keluarga	13. Menggambar sesuai angka yang tersedia
			14. Memasangkan gambar sesuai pasangannya
			15. Menirukan 3-4 urutan kata

			16. Mengurutkan bilangan
			17. Kerja kelompok membuat kreasi dengan berbagai media

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Kakek)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 – 4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Menyayangi kakek - Berkreasi dengan berbagai media - Kerja kelompok membuat syal kakek
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anggota keluarga - Kain bekas - Jarum dan benang - Gunting
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafiruun
- Mutiara Qur'an: Surat An-Nisaa (Ta'at pada Allah dan Rasul)
- Mutiara hadis: Kasih sayang
- Dzikir: Tarji
- Asmaul husna: Asy-Syakuur (Yang Maha Menyukuri)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kerja kelompok dalam membuat syal untuk kakek dengan media kain bekas dan bahan lain untuk kreasi hiasan.**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang kakek
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama kakek)
- **Dapat membuat syal secara kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Nenek)
KD	: 1. 1 – 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 3. 1 – 4. 1 – 3. 4 – 4. 4 – 3. 7 – . 4. 7, 3 . 10 – 4. 10 - 3. 11 - 4. 11
Materi	: - Berkreasi dengan berbagai media - Pengenalan nama anggota keluarga (Nama Nenek) - Kerja kelompok membuat kacamata dari kertas karton
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anggota keluarga - Kertas karton - Gunting - Spidol - Tali
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafiruun
- Mutiara Qur'an: Surat An-Nisaa (Taat pada Allah dan Rasul)
- Mutiara hadis: Kasih sayang
- Dzikir: Tarji
- Asmaul husna: Asy-Syakuur (Yang Maha Mensyukuri)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok dalam membuat kacamata dari kertas karton**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang nenek
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama nenek)
- Dapat melengkapi suku kata awal nama anggota keluarga (nama nenek)
- **Dapat membuat kacamata dari karton secara kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

**Labuhan Batu, 7 Agustus 2018
Peneliti**

(Dra. Nurmajiah)

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Paman)
KD	: 2. 4 – 2. 3 – 2 .10 – 2 . 14 – 3 .2 – 4. 2 – 3 . 9 – 4 . 9. 3 .10 –.4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Berkreasi dengan berbagai media - Bersikap sopan pada paman - Membuat peralatan kerja paman melalui kerja kelompok
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar - Kardus bekas - Gunting - Spidol
Karakter	: Jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafiruun
- Mutiara Qur'an: Surat An-Nisaa (Taat pada Allah dan Rasul)
- Mutiara hadis: Kasih sayang
- Dzikir: Tarji
- Asmaul husna: Asy-Syakuur (Yang Maha Mensyukuri)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok dalam membuat peralatan kerja tukang milik paman dengan berbagai media**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghormati paman
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat bermain bersama teman
- Dapat bicara sopan dengan paman
- **Dapat membuat peralatan kerja untuk paman dengan cara kerja kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 8 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Bibi)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2.11 – 3. 1 – 4. 1 – 3. 6 – 4. 6 – 3. 9 – 4. 9. – 3.10 - 3.11 - 4.11- 3.15 – 4. 15.
Materi	: - Berkreasi dengan berbagai media - Menyanyi lagu - Membuat tas untuk bibi secara berkelompok
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar bibi - Gunting - Kerdus bekas - Kresek - Tali plastik, dll
Karakter	: Tanggung Jawab, kreatif, kerjasama
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafiruun
- Mutiara Qur'an: Surat An-Nisaa (Taat pada Allah dan Rasul)
- Mutiara hadis: Kasih sayang
- Dzikir: Tarji
- Asmaul husna: Asy-Syakuur (Yang Maha Mensyukuri)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok membuat tas milik bibi dengan berbagai media**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghormati bibi
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara menghormati bibi
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi
- Dapat bercerita tentang kegiatan bibi
- Dapat menggunting dengan rapi
- **Dapat membuat tas untuk bibi**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 9 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Keluarga Sakinah / Anggota Keluarga (Saudara Sepupu)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .9 – 3 . 1 – 4 . 1 – 3 .7 – 4. 7 – 3 . 9 – 4 . 9 3.10 - 3.11 - 4.11- 3 .15 – 4 . 15.
Materi	: - Tolong menolong dalam keluarga - Berkreasi dengan berbagai media - Membuat gambar mainan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar mainan - Gunting - Kertas - Daun kering - Bahan-bahan kolase
Karakter	: Kerjasama, kreatif, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Kecerdasan interpersonal (mampu bekerjasama dengan orang lain, berempati pada orang lain, serta berteman dan menjalin kontak)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafiruun
- Mutiara Qur'an: Surat An-Nisaa (Taat pada Allah dan Rasul)
- Mutiara hadis: Kasih sayang
- Dzikir: Tarji
- Asmaul husna: Asy-Syakuur (Yang Maha Mensyukuri)

B. Kegiatan Inti

- **Melakukan kegiatan kerja kelompok dalam membuat kolase gambar mainan milik saudara sepupu**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai saudara sepupu
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menceritakan tentang saudara sepupu
- Dapat menceritakan kegiatan saudara sepupu
- Dapat disiplin waktu
- **Dapat membuat berbagai kreasi dari bahan kolase secara kelompok**

**Mengetahui,
Kepala RA**

(Dra. Nurmajiah)

**Labuhan Batu, 10 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurmajiah)

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dengan Metode *Team Work*

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kecerdasan interpersonal

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kecerdasan interpersonal

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru memberikan penjelasan tentang tema yang diajarkan
2. Guru memberikan penjelasan tujuan kegiatan kelompok yang dilakukan.
3. Anak diminta melakukan kerja kelompok dengan baik
4. Guru memberikan *reward* pada kelompok terbaik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sudah sesuai indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan pembelajaran sudah berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk menghentikan tindakan siklus karena berdasarkan hasil observasi kecerdasan interpersonal anak sudah mencapai apa yang diharapkan atau indikator keberhasilan.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLU II

Nama Mahasiswa	: Nurmajiah
NPM	: 1701240073P
Tema	: Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga
Hari/Tanggal	: Jumat/10 Agustus 2018
Tempat Penelitian	: RA Mamba'ul 'Ulum Labuhanbatu
Kelompok Belajar	: B

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan anak mengikuti pelajaran dengan baik?
Saya merasa dalam membuka pelajaran saya dapat mengarahkan dan mempersiapkan anak untuk mengikuti pelajaran.
2. Bagaimana tanggapan anak terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal anak?)
Materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan kemampuan awal anak.
1. Bagaimana respons anak terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah anak menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
Media yang saya gunakan membuat anak termotivasi untuk melakukan kegiatan yang direncanakan.
2. Bagaimana tanggapan anak terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang saya rancang.
3. Bagaimana tanggapan anak terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?
Tanggapan anak positif dengan bukti mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.
4. Bagaimana tanggapan anak terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak) yang saya lakukan?
Pengelolaan kelas yang saya lakukan sudah mampu membuat suasana pembelajaran biasa berjalan kondusif.
7. Apakah anak dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik?

Ya, anak dapat menangkap penjelasan saya.

8. Bagaimanakah tanggapan anak terhadap latihan atau penilaian yang saya berikan?
Anak merasa senang dengan latihan dan penilaian saya karena saya memberikan penghargaan atau hadiah kecil kepada anak yang memiliki hasil karya yang lebih baik.
9. Apakah anak telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?
Anak telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan.
10. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
Pada tahapan berikutnya anak sudah bisa diarahkan dan mengerti sehingga pemanfaatan waktu dapat berjalan lebih baik
11. Apakah kegiatan menutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan?
Menurut saya sudah secara klasikal.

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)
Kegiatan belajar sudah dapat berjalan dengan lancar.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran? Dalam hal apa saja penguasaan materi, penggunaan bahan dan media, penataan kegiatan, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar?
Kelemahannya yang ada sudah dapat diatasi dengan baik.
3. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, serta penilaian.
4. Apa penyebab kelebihan dan kebaikan yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran karena anak sangat antusias mengikuti kegiatan belajar, komunikasi dan pendekatan terhadap anak karena mereka mengikuti pelajaran dengan baik dan

menanggapi pertanyaan dengan semangat, serta penilaian yang saya berikan membuat mereka senang.

6. Bagaimana kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan?
Dengan merancang rencana pembelajaran semenarik mungkin hingga mereka tetap antusias mengikuti kegiatan belajar.
7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan?
Ada kelompok yang membanggakan hasil kerja kelompoknya dengan menganggap milik mereka yang terbaik.
8. Ketika ditanya tentang dasar dan alasan pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan, apakah saya dapat mempertanggungjawabkannya secara ilmiah dan moral?
Ya, karena itu saya lakukan dengan prosedur dan mekanisme yang baik.

Peneliti

NURMAJIAH

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	NURMAJIAH
2	NPM	1701240073P
3	Tempat Penelitian	RA Mambaul Ulum
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Rahmawati Pane, S.Pd

RA MAMBAUL ULUM LABUHAN BATU
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	NURMAJIAH
2	NPM	1701240073P
3	Tempat Penelitian	RA Mambaul Ulum
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolabor II

Novita Sari, S.Pd

FOTO-FOTO KEGIATAN



Kegiatan Pembelajaran Yang Diawali Dengan Penyampaian Dari Guru



Kegiatan Belajar Yang Dilakukan Anak Dengan Pengawasan Guru

DOKUMENTASI PENELITIAN



Papan Nama Sekolah



Gedung Sekolah Terlihat Dari Depan dan Samping



Beberapa Sarana Bermain



Ruang Sekolah

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti Bersama Dengan Guru/Kolabor Penelitian



Akhir Pertemuan Dengan Kolabor Penelitian

